



**PENGARUH METODE *SPEED READING* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA TEKS PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS V SDN 7 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.)

Oleh :

KHUSNUL KHATIMAH

NIM. 160104005

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag.
2. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHUSNUL KHATIMAH
NIM : 160104005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 04 April 2020

Yang membuat pernyataan,



KHUSNUL KHATIMAH
NIM: 160104005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 7 Sinjai

Yang ditulis oleh

Nama : KHUSNUL KHATIMAH
NIM : 160104005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diseminarkan pada sidang Munaqasyah.

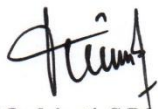
Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 04 April 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Firdaus, M.Ag.
NIDN: 2117057102


Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2110089102

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI


Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1065435

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Teks pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 7 Sinjai yang ditulis oleh Khusnul Khatimah Nomor Induk Mahasiswa 160104005, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 10 Juli 2020 M bertepatan dengan 19 Dzulqaidah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|----------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I | Penguji I | (.....) |
| 4. Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Firdaus, M.Ag | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM.1213495

ABSTRAK

Khusnul Khatimah: Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 7 Sinjai. **Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 7 Sinjai.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah populasi 25 orang dan adapun yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 25 orang. Data yang diambil dengan menggunakan angket dan dokumen. Pengolahan data memakai teknik analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikan 95 % dengan menggunakan SPSS 25.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 7 Sinjai. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} metode *speed reading* $3,673 > 2,069 t_{tabel}$ dan nilai *probablitas* $0,001 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat $R Square=0,370$ atau 37%. Jadi besar pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 7 Sinjai adalah 37%.

Kata Kunci: Metode *Speed Reading*, Kemampuan Membaca Teks.

ABSTRACT

Khusnul Khatimah: The Effect of the Speed Reading Method on the Reading Text Ability in Indonesian Language Subjects at Class V SDN 7 Sinjai. Thesis, Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study aims to prove the effect of the speed reading method on the reading text ability in Indonesian Language subjects at class V SDN 7 Sinjai.

This research is an ex post facto study using a quantitative approach, with number of population were 25 people and 25 people as the sample of this study. Data taken using questionnaires and documents. Processing data using simple linear regression analysis techniques with a significant level of 95% using SPSS 25.

This study shows that: The speed reading method has a very strong and significant positive effect on the reading text ability in Indonesian Language Subjects at grade V SDN 7 Sinjai. This is obtained based on the results of the analysis using SPSS 25, in the coefficients table, it is known that the t-count of the speed reading method is $3.731 > 2.069$ t table and the probability value is $0.001 < 0.05$ and the model summary table by looking at R Square = 0.377 or 37.7%. So the effect of the Speed Reading Method on the Reading Text Ability in Indonesian Subjects at Class V SDN 7 Sinjai is 37.7%.

Keywords: *Speed Reading Method, Reading Text Ability.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

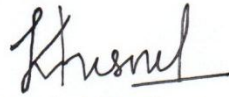
1. Kedua Orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah memberikan masukan dll;
3. Dr. Amir Hamzah, M.Ag. selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik;
4. Dr. Ismail, M.Pd. selaku Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran akademik;
5. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran akademik;

6. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu kelancaran akademik;
7. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
8. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
11. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para peserta didik di SDN 7 Sinjai yang telah membantu selama penelitian;
12. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari

Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin!

Sinjai, 04 April 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Khusnul', with a long horizontal stroke extending to the right.

Khusnul Khatimah
NIM.160104005

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	14
B. Hasil Penelitian yang Relevan	61

C. Hipotesis	68
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	69
B. Definisi Variabel.....	71
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	74
D. Populasi dan Sampel.....	75
E. Teknik Pengumpulan Data	77
F. Instrumen Penelitian	79
G. Teknik Analisis Data	81
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	82
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis)	107
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Kecepatan Membaca.....	28
Tabel 3.1 Peserta Didik Kelas V	76
Tabel 4.1 Profil Sekolah SDN 7 Sinjai	82
Tabel 4.2 Data Deskripsi Responden	84
Tabel 4.3 Data Hasil Angket Responden Variabel X ...	87
Tabel 4.4 Data Hasil Angket Responden Variabel Y ...	89
Tabel 4.5 Daftar Nilai Responden.....	90
Tabel 4.6 <i>One-Sample Kolmonogrov-Smirnov Test</i>	94
Tabel 4.7 <i>Descriptive Statistics</i>	96
Tabel 4.8 <i>Coefficients</i> ^a	98
Tabel 4.9 Nilai Koefisien	98
Tabel 4.10 <i>Model Summary</i>	101
Tabel 4.11 Anova	102
Tabel 4.12 <i>Coefficients</i> ^a	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	117
Lampiran 2 Lembar Angket	124
Lampiran 3 Hasil Instrumen Penelitian.....	131
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	135
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	145
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	147
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian	148
Lampiran 8 Dokumentasi	149
Lampiran 9 Biodata Penulis	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapan pun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan kemanusiaan manusia. Untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan.¹

Pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang SISDIKNAS No. 2 tahun 1989 pasal 1 ayat 2 adalah pendidikan yang berakar pada Pancasila UUD 1945. Sedangkan dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 dirumuskan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Setiap

¹ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), h. 25.

orang mempunyai hak yang sama dalam bidang pendidikan. Hal ini diatur secara tegas dalam pasal 31 ayat 1) Undang Undang Dasar 1945 (UUD 1945) yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Ayat 2) menegaskan bahwa wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Ayat 3) menetapkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.²

Pendidikan dirancang agar manusia siap menghadapi masa depan yang kian kompetitif, terlebih pada era globalisasi yang sedang berlangsung saat ini. Pada era globalisasi, keterkaitan dan ketergantungan antarbangsa dan antarmanusia diseluruh dunia semakin meningkat. Hal itu sejalan dengan semakin sempitnya batas-batas suatu negara. Peningkatan ini terjalin melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain. Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain hampir

² Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), h. 198.

dalam segala bidang. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang dapat melakukan perubahan dan percepatan. Jika tidak, Indonesia akan tertinggal.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar, dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan pengembangan peserta didik diarahkan dan didorong pencapaian tujuan yang dicita-citakan. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran, dalam implementasi Kurikulum 2013 terdapat dua faktor utama yang menghambat implementasinya yaitu yang berasal dari pemerintah maupun internal sekolah.³

Adapun faktor penghambat yang berasal dari pemerintah, yaitu: kurangnya kesiapan pemerintah

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cet. 15; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 3.

dalam hal produksi dan distribusi buku untuk Kurikulum 2013 disetiap mata pelajaran yang diajarkan. Akibat hal tersebut kesiapan guru dalam mengajar dengan menggunakan Kurikulum 2013 berkurang. Selanjutnya kebanyakan guru terkesan hanya menunggu perintah dari pemerintah saja. Sehingga guru dalam memahami Kurikulum 2013 masih kurang.

Demikian halnya di Sekolah Dasar Negeri 7 Sinjai, dalam implementasi Kurikulum 2013 sejauh ini belum maksimal berjalan. Berdasarkan observasi awal penelitian didapatkan beberapa kendala yang dialami oleh SDN 7 Sinjai antara lain yaitu pada tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu, pengajaran pendidik yang monoton yakni hanya dengan metode ceramah membuat kebanyakan peserta didik merasa bosan dan jenuh serta tidak termotivasi dalam belajar khususnya dalam pembelajaran membaca.⁴

⁴ Hasil Observasi Magang II yang dilaksanakan di SDN 7 Sinjai, pada Tanggal 21 Februari 2019.

“Bacalah!” dalam Q.S Al-‘Alaq (96): 1-5 perintah tersebut diberikan dari Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pelajaran. Sebagaimana firman Allah SWT:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵

Firman tersebut bukan hanya ditujukan kepada Nabi saw. tetapi juga kepada seluruh umat manusia di dunia. Membaca menjadi perihal yang sangat penting untuk dilakukan bukan hanya untuk belajar tetapi juga kebutuhan manusia agar menjadi insan yang lebih baik dan lebih banyak mengetahui hal-hal lain di luar dirinya.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Cet. I; Jakarta: Balai Penterjemah dan Pantasih Al-Qur'an Depaq RI, 2005), h. 248.

Membaca sangat fungsional dalam hidup dan kehidupan manusia. Membaca adalah kunci kearah gudang ilmu.

Aktivitas membaca memberikan banyak manfaat. Oleh sebab itu, membaca menjadi aspek penting bagi manusia khususnya dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, aktivitas dan tugas membaca merupakan suatu hal yang tidak dapat ditawar-tawar. Sebagian pemerolehan ilmu dilakukan peserta didik melalui aktivitas membaca.⁶

Pada semua jenjang pendidikan, membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai peserta didik terutama pada jenjang Sekolah Dasar (SD), bahkan sekarang ini sudah hampir seluruh SD menjadikan kemampuan membaca sebagai persyaratan seorang peserta didik untuk dapat diterima di sekolah, karena memang aspek membaca ini sangat penting dan akan sangat mempengaruhi aspek belajar lainnya.

Pentingnya penekanan pembelajaran membaca dalam SNP (Standar Nasional Pendidikan), pasal 6

⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFe, 2010), h. 369.

dikemukakan pentingnya penekanan kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis pada Sekolah Dasar.⁷ Isi pasal tersebut ialah “Kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/Paket A atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi”.

Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia dikenal empat keterampilan berbahasa, yakni: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis dan berbicara disebut dengan keterampilan produktif, dengan menulis dan berbicara seorang akan dapat menghasilkan informasi yang dapat diberikan kepada orang lain. Sedangkan keterampilan menyimak dan membaca disebut dengan keterampilan reseptif, dengan menyimak dan membaca seorang dapat menerima berbagai informasi yang dibutuhkan. Keterampilan membaca ini sangat dibutuhkan karena dengan membaca seseorang akan menyerap banyak

⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, h. 370.

pengetahuan dan memahami hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui. Membaca bukan hanya melihat lambang-lambang yang tertulis pada buku semata, tetapi juga berupaya untuk mendapatkan informasi yang diinginkan atau juga memahami suatu bacaan tersebut.

Kegiatan membaca harus dibiasakan sejak dini, yakni dari peserta didik pertama mengenal huruf. Kegiatan membaca harus menjadi suatu kebutuhan dan menjadi hal yang menyenangkan bagi peserta didik. Ada banyak jenis keterampilan membaca yang dapat dilakukan seseorang sesuai dengan kebutuhannya, diantaranya: 1) keterampilan membaca berita secara kritis; 2) keterampilan membaca petunjuk secara kritis; 3) keterampilan membaca iklan secara kritis; 4) keterampilan membaca dialog secara kritis; 5) keterampilan membaca pidato secara kritis.⁸

Keterampilan membaca dibedakan menjadi beberapa klasifikasi, yaitu: a) membaca pemahaman; b) membaca ekstensif; c) membaca cepat. Secara praktis

⁸ Djago Tarigan, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), h. 41.

membaca juga dibedakan menjadi dua, yaitu: membaca lisan dan membaca dalam hati.⁹

Pada zaman serba cepat saat ini menjadikan setiap orang dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang banyak dalam waktu yang relatif singkat, begitu pula dalam mendapatkan informasi. Seseorang membutuhkan metode khusus dalam membaca guna mendapatkan informasi yang lebih banyak dengan waktu yang sudah semakin sempit untuk membaca. Metode membaca yang cocok dalam keadaan tersebut ialah metode *speed reading* atau membaca cepat.

Kesalahan yang banyak terjadi pada peserta didik ketika membaca ialah mereka hanya membaca sekedar melihat simbol-simbol ataupun deretan kata yang ada dalam bacaan tanpa melibatkan proses berpikir, sehingga sangat sedikit pemahaman serta informasi ataupun pengetahuan yang didapatkan. Seperti halnya di sekolah tempat peneliti melakukan observasi, peneliti mendapatkan masih banyak peserta didik yang membaca

⁹ Alek A dan H. Achmad H.P, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 77.

dengan suara yang keras, membaca dengan ditunjuk, masih banyak yang merasa sulit mengerjakan soal sesuai teks yang sudah dibacanya.¹⁰

Selain itu, pengajaran pendidik yang monoton yakni hanya dengan metode ceramah membuat kebanyakan peserta didik merasa bosan dan jenuh serta tidak termotivasi dalam belajar khususnya dalam pembelajaran membaca. Untuk menarik minat serta motivasi peserta didik agar semangat membaca yang disertai dengan pemahaman terhadap teks bacaannya, maka diperlukan suatu metode yang berbeda agar pembelajaran membaca lebih menarik, terarah dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Yakni pemahaman terhadap teks yang dibacanya. Perhatian serta konsentrasi peserta didik dalam belajar yang mudah hilang juga perlu menjadi pertimbangan untuk memilih metode yang tepat serta waktu yang terbatas juga perlu dipertimbangkan dalam memilih metode yang sesuai. Oleh sebab hal-hal tersebut peneliti tertarik untuk

¹⁰ Hasil Observasi Magang II yang dilaksanakan di SDN 7 Sinjai, pada Tanggal 21 Februari 2019.

mengadakan penelitian mengenai pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks.

Metode *speed reading* atau membaca cepat merupakan perpaduan antara kecepatan membaca dengan pemahaman isi bacaan. Kecepatan membaca yang seseorang harus seiring dengan kecepatan memahami bahan bacaan yang telah dibaca. Ketika kita membaca cepat suatu bacaan, tujuan sebenarnya bukan untuk mencari kata dan gambar secepat mungkin, namun untuk mengidentifikasi dan memahami makna dari bacaan tersebut seefisien mungkin, kemudian mentransfer informasi kedalam memori jangka panjang dalam otak kita. Kemampuan membaca cepat merupakan keterampilan memilih isi bacaan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan, yang ada relevansinya dengan pembaca tanpa membuang-buang waktu untuk menekuni bagian-bagian lain yang tidak diperlukan. Membaca cepat adalah keterampilan membaca sekilas dengan mengondisikan otak bekerja lebih cepat

sehingga konsentrasi akan lebih membaik secara otomatis¹¹.

Oleh sebab hal-hal tersebut, peneliti akan menuangkannya dalam skripsi ini dengan judul “Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 7 Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti dapat merumuskan masalah: Apakah metode *speed reading* berpengaruh terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu: untuk membuktikan metode *speed reading* berpengaruh

¹¹ Diah Rahayu, “Pengaruh Membaca Cepat (*Fast Reading*) Terhadap Minat Baca Mahasiswa”, *Jurnal Psikostudia Universitas Mulawarman*, Vol. 1, Nomor 1, 2012, h. 51.

terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoretis yaitu hasil penelitian ini untuk membuktikan pengaruh penerapan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.
2. Secara praktis yaitu pengembangan bidang pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang akan menjadi tempat penelitian, yakni dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *speed reading*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode *Speed Reading*

a. Pengertian Metode *Speed Reading*

Pentingnya mengetahui dan menerapkan strategi membaca dengan baik akan membuat kita semakin cepat membaca dan mengerti apa yang dibaca. Sesungguhnya, tidak setiap kata yang tercetak dalam buku itu harus dibaca, dan tidak semua detail buku harus dipelajari. Sumber bacaan yang dipilih dan strategi membaca yang digunakan akan menentukan sejauh mana kita bisa dengan cepat memahami hal tersebut. *Speed reading* (membaca cepat) adalah perpaduan kemampuan motorik (gerakan mata) atau kemampuan visual dengan kemampuan kognitif seseorang dalam membaca.¹²

¹² Irwan Widiatmoko, *Super Speed Reading*, (Jakarta: PT Gramedia, 2011), h. 19.

Kemampuan *speed reading* (membaca cepat) merupakan keterampilan memilih isi bacaan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan yang ada relevansinya dengan pembaca, tanpa membuang-buang waktu untuk menekuni bagian-bagian lain yang tidak diperlukan. Menurut Ibrahim dalam buku Alek dan Achmad, untuk membaca suatu bahan bacaan, ada beberapa cara berdasarkan tujuan-tujuannya, yaitu: (a) membaca teknis yang tujuan agar sipembaca memiliki kemampuan membaca yang diucapkan dan dilakukan secara tepat sesuai dengan isi dan makna bacaan; (b) membaca tanpa suara yang tujuannya agar sipembaca mampu memahami isi bacaan; (c) membaca indah tujuannya agar sipembaca mampu membaca yang menggambarkan penghayatan keindahan bacaan; (d) membaca bahasa bertujuan agar sipembaca dapat meningkatkan kemampuannya dibidang berbahasa; (e) pemahaman bacaan tujuannya agar sipembaca

mampu memahami isi bacaan yang sedang dibaca sehingga akhirnya menjadi tambahan pengetahuan bagi dirinya.¹³

Keterampilan membaca dibedakan menjadi beberapa klasifikasi: (a) membaca pemahaman; (b) membaca ekstensif; (c) membaca cepat. Secara praktis membaca juga dibedakan menjadi: (a) membaca lisan; dan (b) membaca dalam hati.¹⁴ *Speed reading* (membaca cepat) artinya membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya.¹⁵

Seorang pembaca cepat tidak berarti menerapkan kecepatan membaca itu pada setiap keadaan, suasana, dan jenis bacaan yang

¹³ Alek A dan H. Achmad H.P, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 91.

¹⁴ Alek A dan H. Achmad H.P, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, h. 77.

¹⁵ Emy Purwanitaningrum, dkk. “Membaca Cepat untuk Menyimpulkan Isi Bacaan Menggunakan Teknik Tayang Kilas dengan Media Film Terjemahan”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Semarang: UNNES, 2013), h. 2.

dihadapinya. Namun, pembaca cepat tahu kapan maju dengan kecepatan tinggi, kapan mengerem, kapan harus berhenti sejenak, kapan kemudian melaju lagi, dan seterusnya. Hal ini berarti dalam membaca tidak hanya kecepatannya yang menjadi patokan, namun juga disertai pemahaman bacaan. *Speed reading* atau membaca cepat merupakan sistem membaca dengan memperhitungkan waktu baca dan tingkat pemahaman terhadap bahan yang dibacanya. Apabila seseorang dapat membaca dengan waktu yang sedikit dan pemahaman yang tinggi maka seseorang tersebut dapat dikatakan pembaca cepat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, *speed reading* atau membaca cepat dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang untuk membaca dengan waktu yang relatif cepat dengan menitikberatkan pada proses berfikir dan mengingat apa yang dibacanya.

b. Langkah-Langkah Metode *Speed Reading* (Membaca Cepat)

Metode *speed reading* (membaca cepat) tidak hanya terkait dengan teknik mengenali kumpulan kata ataupun menghilangkan kebiasaan buruk yang menghambat. Salah satu aspek yang sering dilupakan adalah langkah-langkah serta sikap yang baik ketika membaca. Berikut ini langkah-langkah metode *speed reading* (membaca cepat) menurut Irwan Widiatmoko, yaitu:

- 1) Menjelaskan pengertian metode *speed reading*;
- 2) Membagikan kumpulan kata pada masing-masing siswa;
- 3) Membaca kumpulan kata yang sudah disiapkan untuk mengenali kata dengan cepat;
- 4) Membaca teks untuk melatih gerak mata dengan cara menggerakkan mata tiga kali dalam satu baris (sesuai garis lurus vertikal pada teks bacaan yang telah disiapkan);

- 5) Memberikan teks bacaan untuk mengukur kecepatan membaca serta persentasi skor jawaban yang benar,
- 6) Menitikberatkan pada proses berpikir dan mengingat apa yang dibacanya.¹⁶

Sebelum melatih metode *speed reading* (membaca cepat), kita perlu paham beberapa langkah membaca cepat, kita perlu paham beberapa langkah *speed reading* (membaca cepat), yaitu:

- a) Langkah pertama adalah persiapan

Tahap persiapan ini dimulai dengan membaca judul. Judul ini kita coba menafsirkannya sesuai dengan asosiasi dan imajinasi serta pengalaman yang telah kita alami. Kita bisa menafsirkan isi bacaan dari judul yang dibaca. Hubungkan pengalaman/wawasan yang kita miliki dengan judul bahan bacaan yang akan dibaca. Kemudian perhatikan gambar dan keterangan

¹⁶Irwan Widiatmoko, *Super Speed Reading*, h. 54-55.

gambar dari materi yang akan dibaca. Biasanya gambar atau ilustrasi dalam buku mengilustrasikan isi bacaan. Oleh karena itu, simbol visual ini dapat membantu kita memahami isi bacaan. Selanjutnya kita perlu memperhatikan huruf cetak tebal/huruf miring. Huruf yang dicetak berbeda ini melambangkan kata/kalimat penting dalam isi bacaan. Langkah selanjutnya adalah membaca alinea awal dan akhir. Alinea awal mengantarkan pembaca pada isi bacaan, sedangkan, alinea akhir biasanya berupa pokok pikiran dari isi bacaan. Melalui alinea awal dan akhir ini dapat membantu kita menafsirkan keseluruhan isi bacaan, kemudian kita perlu membaca rangkuman bacaan.

b) Langkah kedua adalah pelaksanaan

Jika kita telah melaksanakan tahap persiapan tadi, kita sudah bisa membayangkan gambaran umum isi bacaan dalam buku yang

akan kita baca. Selanjutnya kita dapat memulai *speed reading* (membaca cepat) dengan menggunakan dua teknik tadi yaitu *scanning* dan *skimming*. Disini kita bisa mencari kata-kata kunci yang ada dalam kalimat, selanjutnya dihubungkan melalui asosiasi dan imajinasi kita sehingga bisa dengan cepat mengambil intisari isi bacaan tanpa harus membaca seluruh isi buku.¹⁷

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Speed Reading* (Membaca Cepat)

Apabila kita membaca suatu bacaan dengan membaca cepat, maka kita akan mendapat beberapa keuntungan dan kekurangannya, menurut Soedarso dalam bukunya yang berjudul *Speed Reading* dijelaskan bahwa ada beberapa kelebihan dari *speed reading* diantaranya:

¹⁷Irwan Widiatmoko, *Super Speed Reading*, h. 56.

- 1) Lebih cepat menyelesaikan suatu bacaan sehingga kita merasa antusias untuk membaca bacaan lain;
- 2) Memudahkan kita untuk cepat menguasai informasi;
- 3) Bisa diterapkan dalam bacaan apapun, seperti: buku, surat kabar, majalah, buku pelajaran dan lain-lain;
- 4) Sangat tepat diterapkan oleh orang yang tergesa-gesa atau mempunyai keterbatasan waktu;
- 5) Dapat membantu seseorang untuk membuat pertimbangan atau memutuskan sesuatu, misalnya yang berhubungan dalam membuat laporan suatu kegiatan,
- 6) Sangat membantu siswa untuk mengetahui ide pokok buku-buku pegangan mereka.

Sedangkan kekurangannya adalah adanya rasa kebingungan atau kehilangan pemahaman dari apa yang telah dibaca karena mereka belum atau kurang begitu menguasai

keterampilan membaca dengan menggunakan teknik *speed reading*, maka dari itu diadakan latihan agar mereka menguasai keterampilan membaca secara cepat.¹⁸

d. Manfaat Kemampuan *Speed Reading* (Membaca Cepat)

Speed reading (membaca cepat) sangat bergantung pada sikap, tingkat keseriusan, dan kesiapan untuk berlatih *speed reading* (membaca cepat). Berikut ini berbagai kegunaan yang terkandung dari kemampuan *speed reading* (membaca cepat) ialah menghemat waktu, membuahkan efesiensi dan efektivitas, memperluas cakrawala mental, membantu berbicara secara efektif, membantu menghadapi ujian/tes, menjamin selalu mutakhir, dan memiliki nilai yang menyenangkan dan berguna.¹⁹

¹⁸ Soedarso, *Speed Reading (Sistem Membaca Cepat dan Efektif)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 5-8.

¹⁹ Kisyani Laksono, dkk, *Membaca 2*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 3.5-3.7.

Muhammad Noer dalam Yusandi menyebutkan ada tiga manfaat *speed reading* (membaca cepat), yaitu:

- 1) Memilih informasi penting dan tidak penting;
- 2) Menguasai informasi dengan cepat,
- 3) Meningkatkan pemahaman.²⁰

Selain itu, Irwan Widiatmoko menjelaskan beberapa makna yang bisa diperoleh dari *speed reading* (membaca cepat), yakni:

- a) Mengenali topik bacaan;
- b) Mengetahui pendapat orang lain;
- c) Mendapatkan bagian penting yang dapat diperlukan;
- d) Mengetahui organisasi penulisan;
- e) Melakukan penyegaran atas apa yang pernah dibaca;
- f) Mencari informasi;

²⁰ Yusandi, "Korelasi Kemampuan Membaca Cepat dengan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", *FKIP Universitas Tanjungpura*, Vol. III. Nomor. 3, 2014, h. 21.

- g) Menelusuri bahan halaman buku atau bacaan dalam waktu singkat,
- h) Tidak banyak waktu yang terbuang.²¹

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Speed Reading* (Membaca Cepat)

Ada tiga faktor yang menentukan kecepatan baca seseorang, menurut Dibia, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecepatan seseorang dalam membaca. Setidaknya ada tiga hal yang dapat menentukan kecepatan/kemampuan membaca seseorang yaitu:

1) Gerakan mata dalam membaca

Waktu membaca mata bergerak mengikuti tulisan, dari kiri ke kanan (untuk tulisan latin). Mata melihat tulisan guna mengenali kata demi kata untuk diketahui artinya, selanjutnya isi seluruh kalimat. Gerakan mata ini tidak sama antara pembaca yang satu dengan yang lain, ada yang cepat

²¹Irwan Widiatmoko, *Super Speed reading*, h. 20-21.

dan ada yang lambat. Pembaca yang terlatih dan terbiasa membaca gerak matanya lebih cepat dan sebaliknya.

2) Penguasaan kosakata

Hubungan kosakata dengan kecepatan membaca tentu mudah dimengerti. Apabila pembaca menghadapi bahan bacaan yang semua kata-katanya telah diketahui tentu dapat membaca dengan kecepatan yang maksimal tanpa terganggu pemahamannya.

3) Konsentrasi

Agar dapat membaca dengan efektif pembaca harus memusatkan pikiran kepada apa yang dibaca. Membaca efektif harus dilakukan dengan kesungguhan. Perbuatan semacam ini mempergunakan keterampilan membaca secara lengkap. Orang yang sedang membaca sebenarnya tidak senang diganggu perhatiannya. Buktinya kalau

sedang membaca orang biasanya mencari tempat yang tidak terlalu sering terganggu.²²

f. Mengukur Kecepatan Membaca

Menurut Soedarso, korelasi kemampuan membaca cepat dengan hasil belajar siswa pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, rumus untuk menghitung kecepatan membaca menggunakan rumus dasar yaitu:

$$\frac{\text{jumlah kata yang dibaca}}{\text{jumlah detik untuk membaca}} \times 60$$

$$= \text{Jumlah KPM (Kata PerMenit).}^{23}$$

Berikut ini disajikan tabel untuk mengetahui kategori kecepatan membaca seseorang, yaitu:

²² Janurti, Dibia, dan Widiana, “Analisis Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Membaca Cepat Siswa Kelas V SD Gugus VI Kecamatan Abang”, *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. VI. Nomor 1, 2016, h. 4.

²³ Soedarso, *Speed Reading (Sistem Membaca Cepat dan Efektif)*, h. 18.

Tabel 2.1
Tingkat Kecepatan Membaca²⁴

NO	KECEPATAN MEMBACA KATA Per Menit (KPM)	KATEGORI
1	201-.....	Baik Sekali
2	151-200	Baik
3	101-150	Cukup Baik
4	50-100	Kurang

2. Kemampuan Membaca Teks

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya bisa, sanggup. Menurut KBBI kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapa”.²⁵ Menurut Najib Khalid al-Amir kemampuan adalah “sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang”. Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk

²⁴ Vidya kamalasari, *Latihan Membaca Cepat sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Bacaan*. (Medan: Unimed, 2012), h. 83.

²⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 2.

melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.²⁶

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

b. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekadar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan

²⁶Najib Khalid al-Amir, *Mendidik Cara Nabi SAW*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2002), h.160.

menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.²⁷

Membaca merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam komunikasi tulisan, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf. Pembagian membaca berdasarkan tingkatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu membaca permulaan dan pemahaman membaca. Membaca permulaan terdapat proses pengubahan yang harus dibina dan dikuasai terutama dilakukan pada masa kanak-kanak. Pada masa permulaan sekolah, anak-anak diberikan pengenalan huruf sebagai lambang bunyi bahasa. Pengenalan huruf tersebut dinamakan proses pengubahan, setelah tahap pengubahan tersebut

²⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 5.

dikuasai siswa secara mantap, barulah penekanan diberikan pada pemahaman isi bacaan.²⁸

Untuk memahami secara terperinci mengenai apa itu membaca, di bawah ini akan dikemukakan beberapa pengertian menurut para ahli. Menurut Anderson dalam Alek dan Achmad, membaca ialah suatu proses untuk memahami yang tersirat dan yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis.²⁹ Adapun menurut Tarigan dalam Alek dan Achmad, membaca ialah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.³⁰ Sementara itu, Finochiaro dan Bunomo dalam Achmad dan Alek, mengatakan bahwa membaca ialah memetik serta memahami arti atau makna yang

²⁸ Alek A dan H. Achmad H.P, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, h. 74.

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.*

terkandung dalam bahan tertulis.³¹ Pendapat lain dikemukakan oleh Lado dalam Alek dan Achmad, membaca adalah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya.³²

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli bahasa di atas dapat disimpulkan bahwa membaca ialah proses memahami pesan tertulis dengan menggunakan bahasa tertentu yang disampaikan oleh penulis kepada pembacanya.

Membaca adalah suatu proses berpikir, menilai, memutuskan, mengimajinasikan, memberi alasan, dan memecahkan masalah.³³ Membaca juga merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, penilaian

³¹ Achmad H.P, dan Alek A, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Subtansi Kajian dan Penerapannya*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), h. 42.

³² *Ibid.*

³³ Novi Resmini dan Dadan Juanda, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, (Bandung: UPI PRESS, 2007), h. 74.

terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu. Namun, tidak sedikit siswa yang hanya membaca tanpa melibatkan proses berpikir. Proses membaca dipandang sebagai usaha menyerap informasi dari bacaan ke dalam ingatan. Seseorang dikatakan membaca ketika mengetahui maksud dari bacaan yang dibaca dan juga mengetahui pesan yang disampaikan bacaan tersebut.³⁴

Selain itu, Klein, dkk. dalam Novi Resmini mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup: a) Membaca merupakan suatu proses; b) Membaca adalah strategis, dan c) Membaca merupakan kegiatan interaktif.³⁵

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Membaca merupakan

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.*

strategis maksudnya bahwa dalam kegiatan membaca, seseorang pembaca efektif menggunakan strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkontruksi makna ketika membaca, dan yang terakhir yakni membaca merupakan kegiatan interaktif maksudnya ialah bahwa keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteksnya.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli bahasa di atas dapat disimpulkan bahwa membaca ialah suatu proses dan kegiatan interaktif yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pesan atau informasi yang dibutuhkan yang terkandung dalam bahan tertulis dengan melibatkan proses berpikir.³⁶

³⁶Novi Resmini dan Dadan Juanda, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, h. 75.

c. Tujuan Membaca

Setiap orang pasti memiliki tujuan dan maksud tertentu dalam setiap melakukan aktivitas atau kegiatan, begitu juga dengan membaca. Ada banyak tujuan orang membaca, misalnya karena ingin memperoleh dan menanggapi informasi, memperluas pengetahuan, memperoleh hiburan, menyenangkan hati, dan lain-lain.

Tujuan membaca memang sangat beragam, bergantung pada situasi dan berbagai kondisi pembaca. Secara umum menurut Akhaidah dalam Novi Resmini tujuan membaca dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan informasi, yakni mencakup informasi tentang fakta dan kejadian sehari-hari sampai informasi tentang teori serta pengetahuan ilmiah yang canggih.
- 2) Meningkatkan citra diri, yakni hanya sekedar meningkatkan gengsi. Membaca semacam ini

biasanya bukan merupakan kebiasaan melainkan hanya sesekali saja.

- 3) Melepas diri dari kenyataan, yakni ketika seseorang sedang merasa jenuh, sedih atau putus asa, mereka berusaha untuk mencari hiburan.
- 4) Membaca untuk tujuan rekreatif yakni untuk tujuan kesenangan dan hiburan.
- 5) Mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis.³⁷

Setiap orang memiliki tujuan tertentu ketika melakukan kegiatan membaca. Berikut ini beberapa tujuan membaca yang dikemukakan oleh Anderson dalam buku Alek dan Achmad, antara lain:

- a) Membaca untuk menemukan dan mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh. Membaca seperti ini disebut

³⁷ Novi Resmini dan Dadan Juanda, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, h. 76.

membaca untuk memperoleh perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).

- b) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami sang tokoh, dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya (*reading for main ideas*).
- c) Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- d) Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada para pembaca, dan kualitas-kualitas para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Ini

disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*).

- e) Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengelompokkan, (*reading to classify*).
- f) Membaca untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh tokoh, atau bekerja seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membaca mengevaluasi (*reading to evalute*).
- g) Membaca untuk menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang dikenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, dan bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca

untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).³⁸

Tujuan setiap individu ditentukan oleh pengalaman, kecerdasan, pengetahuan bahasa, minat, serta kebutuhan siswa. Di samping itu, tujuan tersebut juga dipengaruhi oleh guru dan materi bacaan serta penyajiannya (topik, gambar, permasalahan, aspek kebahasaan). Ragam tujuan membaca yang menuntut jenis bacaan khusus dan strategi khusus dalam membaca, yaitu:

- (1) Ingin memahami secara detail dan menyeluruh isi buku;
- (2) Ingin menangkap gagasan utama buku secara cepat;
- (3) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia;
- (4) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi dimasyarakat sekitar;
- (5) Ingin memperoleh kenikmatan dari karya fiksi;

³⁸ Achmad H.P, dan Alek A, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Subtansi Kajian dan Penerapannya*, h. 43.

- (6) Ingin memperoleh informasi tentang lowongan kerja;
- (7) Ingin mencari produk atau barang yang cocok untuk dibeli;
- (8) Ingin mendapatkan informasi tentang sesuatu;
- (9) Ingin menemukan makna suatu kata (istilah) sulit;
- (10) Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis;
- (11) Ingin mendapatkan petunjuk praktis tertentu;
- (12) Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah;
- (13) Ingin mendapatkan informasi dalam beragam keperluan dan sumber,
- (14) Ingin mendapatkan temuan ilmiah terbaru dalam bidang tertentu.³⁹

Tujuan pembelajaran membaca di sekolah juga bermacam-macam yang secara ringkas dapat dikatakan sejalan dengan jenis membaca yang dibelajarkan. Namun, tanpa bermaksud meremehkan pentingnya berbagai tujuan

³⁹ Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Cet. I; Jakarta: Bumi aksara, 2016), h. 3-4.

membaca di atas, membaca pemahaman tampaknya yang paling penting dan karenanya harus mendapat perhatian khusus. Kompetensi pemahaman terhadap berbagai ragam teks yang dibaca tidak akan diperoleh secara cuma-cuma tanpa ada usaha untuk meraihnya.

Dari berbagai macam tujuan membaca yang ada, membaca pemahaman menjadi ujung pangkal dari semua tujuan membaca tersebut. Karena seseorang membaca pada hakikatnya untuk mendapatkan informasi atau pemahaman mengenai sesuatu hal atau makna.⁴⁰

d. Pengertian Kemampuan Membaca Teks

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya “bisa, sanggup. Sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan”. Kemampuan adalah “sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang”.⁴¹

⁴⁰ Alek A dan H. Achmad H.P, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, h. 84.

⁴¹ Najib Khalid al-Amir, *Mendidik Cara Nabi SAW*, h. 166.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar dapat membaca untuk belajar.⁴²

Kemampuan membaca siswa juga banyak dipengaruhi oleh pengalaman membaca, kemampuannya menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan, kondisi siswa, kondisi lingkungan belajar siswa dan penerapan guru dalam pembelajaran.

Kemampuan membaca anak dapat dilihat dari bagaimana mereka. Selain itu, ada faktor penyebab lain seperti siswa dalam membaca tidak memperhatikan tanda baca dan

⁴² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 200.

intonasi, sehingga mengurangi makna dari bacaan tersebut.⁴³

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Teks

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan maupun lanjut menurut Lamb dan Arnold ialah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis.

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangan matangan secara

⁴³Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, h. 16.

fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

2) Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan oleh Heins sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponsnya secara tepat. Terkait dengan penjelasan Heins di atas, Wechster mengemukakan bahwa intelegensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan. Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya memengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca anak.⁴⁴

⁴⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, h. 17.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan ini mencakup latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, dan sosial ekonomi keluarga siswa.

a) Latar belakang dan pengalaman anak di rumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak. Kondisi rumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Kondisi itu gilirannya dapat membantu anak, dan dapat juga menghalangi anak belajar membaca. Anak yang tinggal di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, yang orang tuanya memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak

akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca.

b) Faktor sosial ekonomi

Ada kecenderungan orang tua kelas menengah ke atas merasa bahwa anak-anak mereka siap lebih awal dalam membaca permulaan. Namun, usaha orang tua hendaknya tidak berhenti hanya sampai pada membaca permulaan saja. Orang tua harus melanjutkan kegiatan membaca anak secara terus-menerus. Anak lebih membutuhkan perhatian dari pada uang. Oleh sebab itu, orang tua hendaknya menghabiskan waktu mereka untuk berbicara dengan anak mereka, agar anak menyenangi membaca dan berbagai buku cerita dan pengalaman membaca dengan anak-anak.⁴⁵

⁴⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, h. 17-18.

4) Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

f. Indikator Kemampuan Membaca Teks

Indikator kemampuan membaca teks, yaitu:

- 1) Melafalkan atau membaca bahan bacaan dengan intonasi yang baik dan benar;
- 2) Menjawab pertanyaan atau latihan tentang kandungan bahan bacaan dengan baik dan benar;
- 3) Peserta didik menguasai bunyi atau lafal;
- 4) Peserta didik menguasai kosakata;
- 5) Peserta didik menguasai tata bahasa;
- 6) Pengalaman membaca;
- 7) Kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan;

- 8) Kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kondisi siswa;
- 9) Kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan kondisi lingkungan siswa,
- 10) Kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan guru dalam pembelajaran.

Dari beberapa indikator di atas dapat dikembangkan lagi seperti pada indikator pertama, dengan menggunakan instrumen lebih spesifik mengenai pelafalan, begitu juga indikator yang kedua. Pada kegiatan membaca ini, peserta harus menguasai bunyi, kosakata dan tata bahasa. Jika seorang guru menghadapi peserta didik yang masih pemula, maka akan menjumpai banyak dari mereka yang mengawali belajar sistem bunyi bahasa dan kosakata dalam struktur kalimat yang sederhana. Pada saat

mengawali belajar seperti itu, sebenarnya mereka juga telah melakukan aktivitas belajar.⁴⁶

g. Aspek-Aspek Kemampuan Membaca Teks

Kemampuan dalam membaca terdiri dari sejumlah aspek kemampuan. Anderson dalam Sujanto, dkk. mengadakan pembagian atas tujuh aspek kemampuan, yaitu: pengetahuan tentang makna, pengetahuan tentang fakta, kemampuan mengidentifikasi tema inti, kemampuan mengikuti tataan bacaan atau bagian bacaan, kemampuan menangkap hubungan kausal, kemampuan menarik kesimpulan, dan kemampuan menemukan maksud penulis.

Berbeda dengan klasifikasi Anderson seperti di atas, Barret dalam Sujanto, dkk. mengembangkan klasifikasi kemampuan pemahaman itu menjadi dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Dari dua aspek

⁴⁶Afif Masruroh, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa dengan Menggunakan Teknik Scramble Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas Va SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016”, Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016), h. 65, d.

tersebut diturunkan menjadi lima aspek kemampuan, yaitu kemampuan memahami literal, kemampuan mereorganisasi, kemampuan menyimpulkan, kemampuan mengevaluasi, dan kemampuan mengapresiasi.⁴⁷

Secara garis besarnya terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu:

- 1) Keterampilan yang bersifat mekanis yang dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Aspek ini mencakup: pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klause, kalimat, dll). Pengenalan hubungan korespondensi pola ejaan dan bunyi, dan kecepatan membaca bertaraf lambat.
- 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup: memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal,

⁴⁷ Sujanto, dkk., *Kemampuan Berbahasa Indonesia (Membaca) Murid Kelas II Sekolah Menengah Atas (SMA) Jawa Timur*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1986), h. 10.

retorikal), memahami signifikansi atau makna, evaluasi dan penilaian, dan kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.⁴⁸

Dari penjelasan beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek penting dalam membaca diantaranya yakni aspek yang bersifat pemahaman. Dari aspek pemahaman ini, seseorang dapat mengetahui maksud bacaan serta mampu menyimpulkan isi bacaan yang ia baca serta mampu memahami makna kata yang terdapat dalam bacaan.

h. Strategi Membaca Teks

1) Strategi Pemahaman Bacaan

Dalam teori membaca dikenal beberapa strategi membaca. Pada dasarnya, strategi menggambarkan bagaimana pembaca memproses bacaan sehingga

⁴⁸Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1987), h. 11-12.

memperoleh pemahaman terhadap bacaan tersebut.

Strategi atau model membaca sangat berkaitan dengan proses membaca. Para ahli membaca mencari penjelasan yang lebih terperinci mengenai proses membaca dan penjelasan teoretisnya mengenai hal tersebut. Model-model proses membaca tersebut menurut Harjasujana dalam Novi R dapat dikelompokkan ke dalam tiga klasifikasi model, yakni:

a) Model Membaca Bawah Atas (MMBA)

Pada MMBA struktur-struktur yang ada dalam teks itu dianggap sebagai unsur yang mencerminkan peran utama. Struktur-struktur yang ada dalam pengetahuan sebelumnya merupakan hal sekunder. Pembaca model ini mulai dari mengidentifikasi huruf-huruf, kata frasa, kalimat dan terus bergerak ketataran yang lebih

tinggi, sampai akhirnya dia memahami isi teks. Pemahaman ini berdasarkan data visual yang berasal dari teks melalui tahapan yang lebih rendah ketahapan yang lebih tinggi.

Model membaca bawah atas ini umumnya digunakan dalam pembelajaran membaca awal. Model ini juga digunakan pembaca apabila teks yang dihadapi agak sulit. Kesulitan yang ditemui bisa menyangkut masalah bahasa, bisa pula isi teks.

b) Model Membaca Atas Bawah (MMAB)

Dalam MMAB kompetensi kognitif dan kompetensi bahasa mempunyai peran pertama dan utama dalam menyusun makna dari materi cetak. Makna atau pemahaman diperoleh dengan menggunakan informasi yang perlu saja dari sistem isyarat semantik, sintaksis dan grafik.

Isyarat grafik diturunkan dari materi cetak. Isyarat-isyarat lainnya berasal dari kompetensi kebahasaan pembaca yang sudah tersedia di dalam benaknya. Peranan latar belakang pengetahuan menjadi suatu variabel yang penting, oleh karena itu, hendaknya pilihan teks bacaan disesuaikan dengan latar belakang tempat mereka tinggal.

c) Model Membaca Timbal Balik (MMTB) atau *Interactive*

Model membaca timbal balik mereaksi dua model membaca sebelumnya. Menurut model ini, proses membaca tidak menunjukkan suatu proses yang linier, tidak menunjukkan kegiatan yang berurut berlanjut, melainkan proses timbal balik secara simultan. Para penganut MMTB percaya bahwa pemahaman itu tergantung pada informasi grafis atau visual dan

informasi nonvisual atau informasi yang sudah tersedia dalam pikiran pembaca. Oleh karena itu, pemahaman bisa terganggu jika ada pengetahuan yang diperlukan untuk memahami bacaan yang dibacanya itu tidak bisa digunakan, baik disebabkan pembaca lupa akan informasi tersebut atau mungkin karena skemanya terganggu. Pemahaman yang efisien dalam kemampuan pembaca menghubungkan materi teks dengan pengetahuan yang telah dimilikinya.⁴⁹

2) Strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*)

Strategi KWL merupakan strategi yang berbasis keaktifan siswa. Melalui KWL siswa terus diarahkan untuk aktif secara mental pada sebelum membaca, saat membaca, dan sesudah membaca. Strategi ini

⁴⁹ Novi Resmini dan Dadan Juanda, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, (Bandung: UPI PRESS, 2007), h. 90.

membantu siswa memikirkan informasi baru yang diterimanya, tetapi juga mengeksplorasi apa yang telah diketahuinya. Bahkan strategi ini juga dapat memperkuat kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik serta bisa menilai hasil belajar mereka sendiri. Strategi KWL melibatkan tiga langkah dasar, yaitu tentang apa yang mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui, dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari membaca.

3) Strategi DRA (*Directed Reading Activity*)

Strategi ini didefinisikan sebagai kerangka berpikir untuk merencanakan pembelajaran membaca suatu mata pelajaran yang menekankan membaca sebagai media pengajaran dan sebagai alat belajar. Pada dasarnya langkah-langkahnya mengikuti petunjuk mempersiapkan siswa sebelumnya, saat membaca dalam hati, dan dilanjutkan kegiatan membaca dengan pengecekan

pemahaman dan keterampilan memahami pelajaran.

Strategi ini memiliki asumsi utama yaitu pemahaman bisa ditingkatkan dengan membangun latar pengetahuan, menyusun tujuan khusus membaca, mendiskusikan dan mengembangkan pemahaman sesudah membaca.

Komponen kegiatan membaca dengan DRA terdiri dari prabaca, saat membaca, dan pasca membaca. Sebelum membaca, ditentukan terlebih dahulu tujuan membaca, membangun latar belakang pengetahuan dan memotivasi siswa. Pada kegiatan saat membaca, guru mendorong keaktifan siswa menanggapi isi materi bacaan. Sedangkan pada kegiatan pasca membaca, guru memberikan penguasaan terhadap tanggapan siswa dan memperluas gagasan-gagasan.

4) Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*)

Strategi ini merupakan satu kritikan terhadap penggunaan DRA. Strategi DRA jarang memperhatikan keterlibatan siswa berpikir tentang bacaan. Sedangkan strategi DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. Guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi dan mengevaluasi solusi sementara.⁵⁰

i. Teknik Pengajaran Membaca

Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan ada baiknya kita menggunakan teknik-teknik tertentu sehingga apa yang kita inginkan dapat selesai lebih cepat dan lebih baik, begitu juga dengan membaca. Ada teknik-teknik tertentu

⁵⁰Novi Resmini dan Dadan Juanda, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, h. 92-94.

dalam membaca maupun dalam mengajarkan aktivitas membaca tersebut. Di sekolah-sekolah pengajaran keterampilan pemahaman bacaan kurang mendapat perhatian yang layak. Dalam hal ini, para guru sebaiknya mengetahui dan mencamkan bahwa membaca itu tidaklah terjadi secara otomatis. Pertanyaan yang disusun sebaik-baiknya akan menimbulkan sikap penasaran dan ingin meneliti. Dengan pertanyaan itu, murid haruslah tumbuh kemampuannya untuk mengklasifikasikan informasi/kejadian, mengambil pesan yang terdapat dalam bacaan serta menyimpulkan isi bacaan yang dibaca.

Dalam meningkatkan keterampilan membaca para pelajar maka guru mempunyai tanggung jawab berat, paling sedikit meliputi enam hal utama, yaitu:

- 1) Mempeluas pengalaman para pelajar sehingga mereka akan memahami keadaan dan seluk beluk kebudayaan;

- 2) Mengajarkan bunyi-bunyi (bahasa) dan makna kata-kata baru;
- 3) Mengajarkan hubungan bunyi bahasa dan lambang atau simbol;
- 4) Membantu para pelajar memahami struktur-struktur (termasuk struktur kalimat);
- 5) Mengajarkan keterampilan-keterampilan pemahaman kepada para pelajar,
- 6) Membantu para pelajar untuk meningkatkan kecepatan dalam membaca.⁵¹

Usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga agar motivasi atau dorongan membaca selalu besar, maka pengajaran yang dilakukan oleh sang guru hendaknya berjalan dalam dua arus yang sejajar, yaitu:

- a) Guru membantu para pelajar membaca bahan-bahan yang menarik serta bermanfaat secepat mungkin.

⁵¹Burhan Nurgiyanto, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), h. 370.

- b) Guru secara sistematis mengajarkan korespondensi atau hubungan-hubungan bunyi dan lambang yang diperlukan oleh para pelajar untuk memahami serta mendorong mereka membaca sendiri. Jadi dalam hal ini peran guru sangat besar serta dibutuhkan kreativitas serta inovasi dalam setiap pembelajaran agar pembelajaran membaca menjadi menarik dan dapat diikuti oleh siswa dengan baik.⁵²

B. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan tinjauan pustaka sebelumnya. Menemukan beberapa judul penulis baik jurnal, skripsi maupun tesis yang relevan. Berikut ini beberapa judul tesis, skripsi dan jurnal yang relevan yang hampir sama dengan judul penelitian kami yaitu sebagai berikut:

⁵²Anar Efendi, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), h. 343.

1. Tina Nurcahyani, Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat (Kuasi Eksperimen di Kelas III SDN Sempu I Serang). Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman siswa sehingga siswa kurang menguasainya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan kurang tepatnya penggunaan media pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada membaca cepat. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan metode *Speed Reading* agar siswa mampu menguasai cara membaca cepat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat data distribusi variabel x (kelas eksperimen) dan data distribusi frekuensi variabel y (kelas kontrol), menunjukkan pengaruh metode *speed reading* antara lain *high score*, *lowest score* dan *mean* kelas eksperimen lebih kecil dari pada *high score*, *lowest score* dan *mean* kelas kontrol yaitu: (kelas eksperimen $149,32 < 247,34$) dan (kelas kontrol $632,68 < 191$), (keseluruhan $103,04 < 210,76$). Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan

media kartu huruf cukup baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media kartu huruf.⁵³

Deskripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya: Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini termasuk kuantitatif yang di mana penelitian sebelumnya membahas tentang Pengaruh Metode *Speed Reading* dan judul penelitian yang kami akan teliti membahas Pengaruh Metode *Speed Reading*.

Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu penelitian di atas membahas tentang Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat, menggunakan kuasi eksperimen di kelas III SDN Sempu I Serang. Sedangkan judul penelitian yang peneliti akan teliti ini membahas

⁵³ Tina Nurcahyani, “Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat (Kuasi Eksperimen di Kelas III SDN Sempu I Serang)”. Skripsi, (Banten: Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2016), h. ii, d.

tentang Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 7 Sinjai.

2. Soraya B, Efektivitas Penerapan Metode Membaca Cepat terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah II Berua Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman isi bacaan peserta didik, yang mencakup tentang aspek-aspek gagasan utama, tema suatu bacaan, makna suatu kata yang terdapat dalam isi bacaan, kalimat fakta dan pendapat, amanat tersurat dan tersirat, serta untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode membaca cepat terhadap kemampuan pemahaman isi bacaan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah II Berua Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* (tes awal), *posttest* (tes akhir), dan observasi (pengamatan). Desain

penelitian yang digunakan adalah *Pretest Posttest Control Group Design*. Instrumen penelitian ini berupa tes soal uraian yang berjumlah 10 soal. Validasi tes yang digunakan adalah validitas konstruks (*construct validity*). Untuk mengukur validitas konstruks dapat menggunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgement*). Dalam hal ini ahli yang dimintai pendapatnya ialah dosen pembimbing. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk hipotesis yaitu uji-t. Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis *independentsamples T-Test* pada taraf signifikansi $p < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan H_0 ditolak karena pada hasil uji hipotesis yaitu uji t diperoleh t hitung 3,000, dan nilai pada signifikan (*2-tailed*) adalah 0,010 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara metode membaca cepat dengan kemampuan memahami isi teks bacaan. Maka dapat dikatakan bahwa “Terdapat pengaruh penggunaan

metode membaca cepat terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan”⁵⁴.

Deskripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya: Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini termasuk kuantitatif yang di mana penelitian sebelumnya membahas tentang Pengaruh Metode *Speed Reading* dan judul penelitian yang kami akan teliti membahas Pengaruh Metode *Speed Reading*.

Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu penelitian di atas membahas tentang Efektivitas Penerapan Metode Membaca Cepat terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan sedangkan judul penelitian yang peneliti akan teliti ini membahas tentang Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap

⁵⁴ Soraya B, “Efektivitas Penerapan Metode Membaca Cepat terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah II Berua Makassar”, Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), h. xiii, d.

Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 7 Sinjai.

3. Moh. Erik Purwanto, Pengaruh Metode *Speed Reading* dan Gaya Kognitif Siswa Terhadap Kemampuan Menentukan Informasi Secara Cepat dari Teks Khusus Siswa Kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri, Skripsi, PGSD, FKIPUN PGRI Kediri, 2018. Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menggunakan metode konvensional. Pembelajaran kurang menarik bagi siswa, sehingga siswa sulit menentukan informasi dari teks yang dibaca. Hal tersebut nampak dari siswa yang juga mempunyai minat membaca yang baik namun kurang untuk memahami informasi teks yang dibaca. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Ada perbedaan antara peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan metode *speed reading* dengan peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan metode konvensional terhadap kemampuan menentukan informasi secara cepat dari

teks khusus. (2) Ada interaksi antara metode pembelajaran dengan gaya kognitif terhadap kemampuan menentukan informasi secara cepat dari teks khusus siswa kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.⁵⁵

Deskripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya: Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini termasuk kuantitatif yang di mana penelitian sebelumnya membahas tentang Pengaruh Metode *Speed Reading* dan judul penelitian yang kami akan teliti membahas Pengaruh Metode *Speed Reading*.

Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu penelitian di atas membahas tentang Pengaruh Metode *Speed Reading* dan Gaya Kognitif Siswa Terhadap Kemampuan Menentukan Informasi Secara

⁵⁵Moh. Erik Purwanto, “Pengaruh Metode *Speed Reading* dan Gaya Kognitif Siswa Terhadap Kemampuan Menentukan Informasi Secara Cepat dari Teks Khusus Siswa Kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri”, Skripsi, (Kediri: PGSD, FKIPUN PGRI Kediri, 2018), h. 2, d.

Cepat dari Teks, sedangkan judul penelitian yang peneliti akan teliti ini membahas tentang Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 7 Sinjai.

Berdasarkan beberapa kesimpulan dari penelitian yang relevan sebelumnya, penulis termotivasi untuk meneliti tentang Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 7 Sinjai.

C. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 7 Sinjai.

H_1 : Terdapat Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 7 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan suatu peristiwa, perilaku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

Jenis *ex post facto* pada penelitian ini menggunakan *causal comparative research* (penelitian kausal komparatif) adalah pendekatan dasar kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya.⁵⁶ Objek

⁵⁶Susy Irmayanti, Yudana, dan Marhaeni, “Kontribusi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, Kemampuan

penelitian dalam hal ini kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian

berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁷

B. Definisi Variabel

X adalah variabel independen dan Y adalah variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Sedangkan variabel

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet,XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h.13-14.

dependen merupakan variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵⁸

1. Variabel independen adalah metode *speed reading*.

Metode *speed reading* dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang untuk membaca dengan waktu yang relatif cepat dengan menitikberatkan pada proses berpikir dan mengingat apa yang dibacanya. Adapun langkah-langkah metode *speed reading* yaitu: (1) menjelaskan pengertian metode *speed reading*; (2) membagikan kumpulan kata pada masing-masing siswa; (3) membaca kumpulan kata yang sudah disiapkan untuk mengenali kata dengan cepat; (4) membaca teks untuk melatih gerak mata dengan cara menggerakkan mata tiga kali dalam satu baris (sesuai garis lurus vertikal pada teks bacaan yang telah disiapkan); (5) memberikan teks bacaan untuk mengukur kecepatan membaca serta persentasi skor jawaban yang benar; (6) menitikberatkan pada proses berpikir dan mengingat apa yang dibacanya.

⁵⁸*Ibid*, h.61.

2. Variabel dependen adalah kemampuan membaca teks.

Kemampuan membaca teks merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. Adapun yang dimaksud dengan kemampuan membaca yaitu: (1) melafalkan atau membaca bahan bacaan dengan intonasi yang baik dan benar; (2) menjawab pertanyaan atau latihan tentang kandungan bahan bacaan dengan baik dan benar; (3) peserta didik menguasai bunyi atau lafal; (4) peserta didik menguasai kosakata; (5) peserta didik menguasai tata bahasa; (6) pengalaman membaca; (7) kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan; (8) kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kondisi siswa; (9) kemampuan

menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan kondisi lingkungan siswa; (10) kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan guru dalam pembelajaran.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 7 Sinjai khususnya kelas V terletak di Jl. Gunung Latimojong No. A. 20 dan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik disekolah. Adapun yang menjadi pertimbangan sehingga peneliti memilih SDN 7 Sinjai sebagai tempat penelitian yaitu:

1. Di SDN 7 Sinjai peneliti menemukan metode baru yang pernah diterapkan oleh pendidik di kelas V yaitu metode *speed reading*.
2. Di SDN 7 Sinjai pernah melakukan kegiatan magang I sampai magang III sehingga peneliti lebih akrab dengan semua *stake holder* yang ada di sekolah tersebut.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁵⁹

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti di mana hasil dari penelitian ini berlaku. Maka yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas V.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 117.

Tabel 3.1
Peserta didik kelas V

NO	URAIAN	Jumlah
1	Peserta didik kelas V	25
Jumlah		25

Sumber Data: Kantor SDN 7 Sinjai

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁰ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *total sampling* untuk menentukannya. Total sampling

⁶⁰*Ibid*, h. 118.

yaitu keseluruhan populasi yang menjadi sampel yang berjumlah 25 orang peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Metode Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga kuesioner juga cocok

digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁶¹ Penggunaan kuesioner untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.

2. Metode Dokumen

Dokumen berasal dari barang-barang tertulis pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian baik dokumen resmi maupun tidak resmi. Dokumentasi yaitu mencari data dengan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 199.

Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁶²

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, meyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data seecara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian atau pengaruh metode *speed reading*

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 160.

terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.

2. Alat dokumen merupakan alat untuk mencari data atau mendapatkan data tentang kualitas yang ditunjukkan dari hasil mengikuti pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.

Skala yang digunakan peneliti yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu : 5
- b. Sering : 4
- c. Jarang Sekali : 3
- d. Hampir Tidak Pernah : 2
- e. Tidak Pernah⁶³ : 1

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan SPSS.⁶⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang digunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana karena untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.⁶⁵

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, h. 165.

⁶⁴ *Ibid*, h. 207.

⁶⁵ Supranto, *Statistik Teori & Aplikasi*, (Ed. VIII; Jakarta: Erlangga, 2015), h. 179.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian dilaksanakan di SDN 7 Sinjai khususnya di kelas V, adapun deskripsi objek penelitian, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Profil Sekolah SDN 7 Sinjai

Profil Sekolah					
1. Identitas Sekolah					
1	Nama Sekolah	:	SDN 7 SINJAI		
2	NPSN	:	40304547		
3	Jenjang Pendidikan	:	SD		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Gunung Latimojong No. A. 20		
	RT / RW	:	1	/	1
	Kode Pos	:	92613		
	Kelurahan	:	Lamatti Rilau		
	Kecamatan	:	Kec. Sinjai Utara		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai		
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan		
	Negara	:	Indonesia		

6	Posisi Geografis	:	-5	Lintang	
			120	Bujur	
2. Data Pelengkap					
7	SK Pendirian Sekolah	:	-		
8	Tanggal SK Pendirian	:	1928-12-31		
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah		
10	SK Izin Operasional	:	-		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada		
13	Nomor Rekening	:	-		
14	Nama Bank	:	BANK SUL-SEL		
15	Cabang KCP/Unit	:	SINJAI		
16	Rekening Atas Nama	:	SDN NO. 7 PANRENG		
17	MBS	:	Ya		
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	3		
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0		
20	Nama Wajib Pajak	:	-		
21	NPWP	:	-		
3. Data Periodik					
22	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari		
23	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya		
24	Sertifikasi ISO	:	9001:2000		
25	Sumber Listrik	:	PLN		
26	Daya Listrik (watt)	:	450		
27	Akses Internet	:	Telkom Speedy		
28	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash		

Sumber Data: Ruang Tata Usaha SDN No. 7 Sinjai

2. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *speed reading*. Adapun populasi berjumlah 25 peserta didik dan semuanya merupakan sampel. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Deskripsi Responden

No	NAMA	NIS	Kelas	JK	Alamat
1	Muh. Fauzan	00161415	V	L	Panreng
2	Ainul Arham Abidin	00021516	V	L	Panreng
3	A. Muqsit	00031516	V	L	Onrondatu
4	Muh. Gazali	00041516	V	L	Tokka
5	Fardan Abu Yasir	00071516	V	L	Onrondatu
6	Uwais Al Qarnie Yudi	00081516	V	L	Panreng
7	Panji Anugrah	00111516	V	L	Panreng
8	Yusnawawi	00121516	V	L	Tokka

9	Muh. Ardiansyah	00131516	V	L	Onrondatu
10	Anugrah Jeri Ansyah	00141516	V	L	Panreng
11	Ahmad Ainun Rafiq	00151516	V	L	Onrondatu
12	Muh. Irafish Akbar	00161516	V	L	Tokka
13	Abdul Zim Asyraf	00171516	V	L	Tokka
14	Muh. Arsal Nas	00181516	V	L	Panreng
15	Muh. Fajri Binayyah	00191516	V	L	Onrondatu
16	Zulkifli Ramadani	00211516	V	L	Palla
17	Muh. Reindra	00221516	V	L	Tokka
18	Ainun Riska Ramadani	00231516	V	P	Palla
19	Hardianti	00241516	V	P	Panreng
20	Aulia Ramadhani	00251516	V	P	Palla
21	Vaika Hilyatul Rahma	00261516	V	P	Panreng
22	Nurul Fajirah	00271516	V	P	Onrondatu
23	Nur Izzatun Nafsiah	00281516	V	P	Panreng
24	Suci Maolana	00291516	V	P	Panreng
25	Revi Mariska	00321516	V	P	Palla

Sumber Data: Biodata responden

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

- a. Metode *Speed Reading* (Variabel X)

- 7) Menjelaskan pengertian metode *speed reading*;
 - 8) Membagikan kumpulan kata pada masing-masing siswa;
 - 9) Membaca kumpulan kata yang sudah disiapkan untuk mengenali kata dengan cepat;
 - 10) Membaca teks untuk melatih gerak mata dengan cara menggerakkan mata tiga kali dalam satu baris (sesuai garis lurus vertikal pada teks bacaan yang telah disiapkan);
 - 11) Memberikan teks bacaan untuk mengukur kecepatan membaca serta persentasi skor jawaban yang benar,
 - 12) Menitikberatkan pada proses berpikir dan mengingat apa yang dibacanya.
- b. Kemampuan Membaca Teks (Variabel Y)
- 1) Melafalkan atau membaca bahan bacaan dengan intonasi yang baik dan benar;
 - 2) Menjawab pertanyaan atau latihan tentang kandungan bahan bacaan dengan baik dan benar;
 - 3) Peserta didik menguasai bunyi atau lafal;

- 4) Peserta didik menguasai kosakata;
- 5) Peserta didik menguasai tata bahasa;
- 6) Pengalaman membaca;
- 7) Kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan;
- 8) Kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kondisi siswa;
- 9) Kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan kondisi lingkungan siswa,
- 10) Kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan guru dalam pembelajaran.

4. Deskripsi Hasil Angket dan Dokumen Penelitian

Dari responden yang berjumlah 25 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

a. Angket

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Responden
Variabel X

No	Nama	Nomor item										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Muh. Fauzan	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	42
2	Ainul Arham Abidin	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	41
3	A. Muqsit	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	41
4	Muh. Gazali	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	39
5	Fardan Abu Yasir	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	43
6	Uwais Al Qarnie Yudi	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43
7	Panji Anugrah	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	43
8	Yusnawawi	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	42
9	Muh. Ardiansyah	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
10	Anugrah Jeri Ansyah	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	44
11	Ahmad Ainun Rafiq	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	41
12	Muh. Irafish Akbar	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	42
13	Abdul Zim Asyrafi	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	40
14	Muh. Aرسال Nas	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	45
15	Muh. Fajri Binayyah	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
16	Zulkifli Ramadhani	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
17	Muh. Reindra	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
18	Ainun Riska Ramadhani	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44
19	Hardianti	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
20	Aulia Ramadhani	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	42

21	Vaika Hilyatul Rahma	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
22	Nurul Fajirah	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	41
23	Nur Izzatun Nafsiah	4	4	5	4	2	3	4	5	4	5	40
24	Suci Maolana	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	46
25	Revi Mariska	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47

Sumber Data: Hasil angket metode speed reading (X)

Tabel 4.4
Data Hasil Angket Responden
Variabel Y

No	Nama	Nomor item										Jml
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Muh. Fauzan	3	3	4	4	3	4	5	4	5	5	40
2	Ainul Arham A.	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	40
3	A. Muqsit	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	39
4	Muh. Gazali	3	2	3	3	3	4	5	4	4	4	35
5	Fardan Abu Yasir	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	37
6	Uwais Al Qarnie Y.	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
7	Panji Anugrah	3	2	3	3	3	4	4	4	5	5	36
8	Yusnawawi	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	40
9	Muh. Ardiansyah	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	38
10	Anugrah Jeri A.	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	38
11	Ahmad Ainun Rafiq	3	2	3	3	3	4	5	5	4	4	36
12	Muh. Irafish Akbar	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	38
13	Abdul Zim Asyrafi	3	4	3	3	3	4	4	5	5	5	39
14	Muh. Aarsal Nas	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	43
15	Muh. Fajri B.	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44

16	Zulkifli Ramadani	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	40
17	Muh. Reindra	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40
18	Ainun Riska R.	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	37
19	Hardianti	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
20	Aulia Ramadhani	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	39
21	Vaika Hilyatul R.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
22	Nurul Fajirah	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	43
23	Nur Izzatun Nafsiah	2	1	2	3	3	4	4	5	5	4	33
24	Suci Maolana	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
25	Revi Mariska	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42

Sumber Data: Hasil angket kemampuan membaca (Y)

b. Dokumen

Dari nilai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Daftar nilai peserta didik dalam penerapan
metode *speed reading* pada mata pelajaran
Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai

No	NAMA	Jumlah Kata yang Di Baca	Jumlah Detik untuk Membaca	Kecepatan membaca Per Menit	KATEGORI	N
1	Muh. Fauzan	155 Kata	60 Detik	155	BAIK	B
2	Ainul Arham A.	154 kata	60 Detik	154	BAIK	B
3	A. Muqsit	151 kata	60 Detik	151	BAIK	B
4	Muh. Gazali	158 kata	60 Detik	158	BAIK	B
5	Fardan Abu Yasir	161 kata	60 Detik	161	BAIK	B

6	Uwais AlQarnie Y	153 kata	60 Detik	153	BAIK	B
7	Panji Anugrah	140 kata	60 Detik	140	CUKUP	C
8	Yusnawawi	155 kata	60 Detik	155	BAIK	B
9	Muh. Ardiansyah	151 kata	60 Detik	151	BAIK	B
10	Anugrah Jeri A.	135 kata	60 Detik	135	CUKUP	C
11	Ahmad Ainun R.	165 kata	60 Detik	165	BAIK	B
12	Muh. Irafish A.	158 kata	60 Detik	158	BAIK	B
13	Abdul Zim Asyraf	160 kata	60 Detik	160	BAIK	B
14	Muh. Arsal Nas	159 kata	60 Detik	159	BAIK	B
15	Muh. Fajri B.	161 kata	60 Detik	161	BAIK	B
16	Zulkifli Ramadani	152 kata	60 Detik	152	BAIK	B
17	Muh. Reindra	154 kata	60 Detik	154	BAIK	B
18	Ainun Riska R.	130 kata	60 Detik	130	CUKUP	C
19	Hardianti	157 kata	60 Detik	157	BAIK	B
20	Aulia Ramadhani	151 kata	60 Detik	151	BAIK	B
21	Vaika Hilyatul R.	153 kata	60 Detik	153	BAIK	B
22	Nurul Fajirah	155 kata	60 Detik	155	BAIK	B
23	Nur Izzatun Nafsia	110 kata	60 Detik	110	CUKUP	C
24	Suci Maolana	180 kata	60 Detik	180	BAIK	B
25	Revi Mariska	170 kata	60 Detik	170	BAIK	B

Sumber Data: Hasil penerapan metode speed reading

5. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada

mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumen, di mana sampelnya 25 orang peserta didik yang terdiri dari 20 item pertanyaan dalam angket, 10 item pertanyaan untuk variabel X (metode *speed reading*), dan 10 item pertanyaan untuk variabel Y (kemampuan membaca teks).

6. Deskripsi Output SPSS

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*), dan untuk mengetahui pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*), yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁶⁶ Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 25 for windows*, dengan menggunakan uji

⁶⁶ Kadir, *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 143.

normalitas Kolmonogrov-Smirnov (K-S) maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
One-Sample Kolmonogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Metode Speed Reading	Kemampuan Membaca
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42,84	39,36
	Std. Deviation	2,075	2,827
Most Extreme Differences	Absolute	,128	,130
	Positive	,128	,130
	Negative	-,091	-,105
Test Statistic		,128	,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Dari tabel di atas dapat diketahui, yaitu:

- 1) Nilai Sig Metode *Speed Reading* = 0,200 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig Kemampuan Membaca Teks = 0,200 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.

2. Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik adalah kumpulan data dalam bentuk angka dan disusun dalam bentuk tabel di mana isinya menjelaskan masalah tertentu. Arti statistik adalah seperangkat metode atau aturan mengenai pengumpulan, analisis, pemrosesan, dan interpretasi data dari angka-angka yang menjelaskan data atau pengamatan.⁶⁷ Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah

⁶⁷ Kadir, *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, h. 5.

dengan menggunakan *Software* SPSS 25 *for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Metode Speed Reading	25	39	47	42,84	2,075
Kemampuan Membaca Teks	25	33	44	39,36	2,827
Valid N (listwise)	25				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Dari hasil output SPSS 25 tentang pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai dari jumlah responden sebanyak 25 orang peserta didik, maka dapat diketahui gambaran *descriptive data* masing-masing variabel yaitu nilai minimum metode *speed reading* 39, nilai maximum metode *speed reading* 47, nilai rata-rata (*Mean*) variabel metode *speed reading* 42,84 dengan *standar deviation* 2,075, dan variabel kemampuan membaca teks nilai minimum 33, nilai maximum 44, nilai rata-rata (*Mean*) variabel kemampuan

membaca teks 39,36 dengan *standar deviation* 2,827.

3. Uji Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik analisis yang khas untuk jenis penelitian asosiatif. Analisis regresi bertujuan mempelajari “pengaruh” variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis regresi linear dibedakan menjadi regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Adapun uji regresi linear yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana yaitu menganalisis hubungan linear antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen.⁶⁸

⁶⁸ Kadir, *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, h. 175.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 25 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Coefficients

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,533	9,615		,367	,717
	Metode Speed Reading	,836	,224	,614	3,731	,001
a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel 4.9
Nilai Koefisien⁶⁹

Nilai koefisien	Penjelasannya
+ 0.70 — ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 — +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 — +0,49	Hubungan positif yang sedang

⁶⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (cet.3; Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2005), h.184.

+ 0,10 — +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01— -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10— -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30— -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50— -0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70— - ke atas	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y = A + B X$$

$$Y = 3,533 + 0,836 X$$

Hasil analisis dari persamaan di atas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 3,533
- 2) Koefisien metode *speed reading* sebesar 0,836. Koefisien yang bernilai positif berarti terjadi Hubungan positif yang sangat kuat antara metode *speed reading* dengan kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Variabel metode *speed reading* memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel metode *speed reading* menyatakan adanya pengaruh positif terhadap kemampuan membaca teks. Variabel metode *speed reading* (X) mempunyai pengaruh positif yang sangat kuat terhadap kemampuan membaca teks (Y), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,836.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel metode *speed reading* sejalan dengan kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.

4. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Uji koefisien determinasi (uji R Square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi

variabel dependen.⁷⁰ Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 25 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Model Summary^b

Model Summary^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,614 ^a	,377	,350	2,279	,377	13,917	1	23	,001
a. Predictors: (Constant), Metode Speed Reading									
b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca									

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R adalah 0,614, R Square adalah 0,377 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,350 artinya bahwa metode *speed reading* berpengaruh terhadap kemampuan membaca teks pada mata

⁷⁰ Kadir, *Statistika Terapan (konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, h. 117.

pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai sebesar 37,7%.

5. Anova

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software* SPSS 25 *for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Anova^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,290	1	72,290	13,917	,001 ^b
	Residual	119,470	23	5,194		
	Total	191,760	24			
a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca						
b. Predictors: (Constant), Metode Speed Reading						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh metode *speed*

reading terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai

H_1 = Terdapat Pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 13,917$ dan $F_{tabel} = 4,28$. $F_{hitung} = 13,917 \geq F_{tabel} = 4,28$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.

6. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 25 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,533	9,615		,367	,717
	Metode Speed Reading	,836	,224	,614	3,731	,001
a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

H_0 = Tidak terdapat pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.

H_1 = Terdapat pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.

Kaidah pengujian tabel koefisien :

- a. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak , H_1 diterima.

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks t_{hitung} adalah 3,731 dan t_{tabel} adalah 2,069. Jika t_{hitung} 3,731 > dari t_{tabel} 2,069 maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$),

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.⁷¹

Pada tabel 4.12 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0,001 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa metode *speed reading* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai. Adapun besar pengaruh metode *speed reading* dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,836 atau 83,6%.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh metode *speed reading* yang signifikan terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai, karena pada tabel 4.12 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0,001 <$

⁷¹ Harsidar. A, "Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara", Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 49, t.d.

0,05, ini menandakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

Pada bagian ini dibahas tentang temuan yang diperoleh dari hasil analisis bahwa terdapat pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa dari 25 responden yang ada di kelas V SDN 7 Sinjai. Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} metode *speed reading* $3,731 > 2,069$ t_{tabel} jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa metode *speed reading* secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai. Sedangkan pada nilai *probabilitas* $0,001 < 0,05$, maka metode *speed reading* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca teks pada

mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.

2. Untuk mengetahui besar pengaruh antara metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R\ Square = 0,377$ atau 37,7% jadi besar pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai adalah 37,7%.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SDN 7 Sinjai, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara metode *speed reading* memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai penulis menghasilkan kesimpulan, yaitu: Metode *speed reading* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25 Pada tabel *coefficients* diketahui $t_{hitung} \text{ metode } speed \text{ reading } 3,731 > 2,069 t_{tabel}$ dan nilai *probablitas* $0,001 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* =0,377 atau 37,7%. Jadi besar pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 7 Sinjai adalah 37,7%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para pendidik atau wali kelas untuk memfasilitasi para peserta didik dengan metode pembelajaran yang inovatif sehingga peserta didik lebih menyenangkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena telah menunjukkan hasil pengaruh yang positif sehingga dibutuhkan keberlanjutan dan peningkatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan membaca teks dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012.
- Achmad H.P, dan Alek A *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Subtansi Kajian dan Penerapannya*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016.
- Afif Masruroh, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa dengan Menggunakan Teknik Scramble Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas Va SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016”, Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016.
- Alek A dan H. Achmad H.P, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Anar Efendi, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet 3; Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2005.
- Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: BPFe, 2010.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Cet. I; Jakarta: Balai Penterjemah dan Pantasih Al-Qur'an Depaq RI, 2005.

Diah Rahayu, "Pengaruh Membaca Cepat (Fast Reading) Terhadap Minat Baca Mahasiswa", *Jurnal Psikostudia Universitas Mulawarman*, Vol. 1, Nomor 1, 2012.

Djago Tarigan, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.

Emy Purwanitaningrum, dkk., "Membaca Cepat untuk Menyimpulkan Isi Bacaan Menggunakan Teknik Tayang Kilas dengan Media Film Terjemahan" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Semarang: UNNES, 2013.

Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Harsidar. A, "Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara", Skripsi Sarjana. Sinjai: IAIM Sinjai, 2016.

Hasil Observasi Magang II yang dilaksanakan di SDN 7 Sinjai, pada Tanggal 21 Februari 2019.

Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1987.

- Irwan Widiatmoko, *Super Speed Reading*, Jakarta: PT Gramedia, 2011.
- Janurti, Dibia, dan Widian, “Analisis Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Membaca Cepat Siswa Kelas V SD Gugus VI Kecamatan Abang”, *e-Journal PGSD Universitas Pendidika Ganesha*, Vol. VI. Nomor 1, 2016
- Kisyani Laksono, dkk., *Membaca 2*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Moh. Erik Purwanto, “Pengaruh Metode *Speed Reading* dan Gaya Kognitif Siswa Terhadap Kemampuan Menentukan Informasi Secara Cepat dari Teks Khusus Siswa Kelas V SDN Sukorame 4 Kota Kediri”, Skripsi. Kediri: PGSD, FKIPUN PGRI Kediri, 2018.
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Najib Khalid al-Amir, *Mendidik Cara Nabi SAW*, Bandung: PustakaPelajar, 2002.
- Novi Resmi dan Dadan Juanda, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, Bandung: UPI PRESS, 2007.
- Nurhadi, *Teknik Membaca*, Cet. I; Jakarta: Bumi aksara, 2016.

- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. 15; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Soedarso, *Speed Reading (Sistem Membaca Cepat dan Efektif)*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Soraya B, “Efektivitas Penerapan Metode Membaca Cepat terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah II Berua Makassar” Skripsi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet, XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujanto, dkk., *Kemampuan Berbahasa Indonesia (Membaca) Murid Kelas II Sekolah Menengah Atas (SMA) Jawa Timur*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1986.
- Supranto, *Statistik Teori & Aplikasi*, Ed. VIII; Jakarta: Erlangga, 2015.
- Susy Irmayanti, Yudana, dan Marhaeni, “Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, Kemampuan Verbal, dan Ekspektasi Karir Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA Pada SMA Negeri di Kecamatan Tabanan” , *e-Jurnal program pascasarjana*

universitas pendidikan ganesha program studi administrasi pendidikan, Vol. 4.2013,

Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: Kencana, 2017.

Tina Nurcahyani, “Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat (Kuasi Eksperimen di Kelas III SDN Sempu I Serang)”. Skripsi, Banten: Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2016.

Vidya kamalasari, *Latihan Membaca Cepat sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Bacaan*, Medan: Unimed, 2012.

Yusandi, “Korelasi Kemampuan Membaca Cepat dengan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”, *FKIP Universitas Tanjungpura*, Vol. III. Nomor. 3, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH METODE *SPEED READING* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
TEKSPADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 7 SINJAI

NO	VARIABEL PENELITIAN	DESKRIPSI TEORI	INDIKATOR	NO ITEM	KET
1	Metode <i>Speed Reading</i>	Metode <i>Speed reading</i> atau membaca cepat dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang untuk membaca dengan waktu yang relatif cepat dengan	a. Menjelaskan pengertian metode <i>speed reading</i> dan langkah-langkahnya.	1, 2	Angket dengan menggunakan skala likert
			b. Membagikan kumpulan kata atau teks pada masing-masing siswa.	3	

		menitikberatkan pada proses berfikir dan mengingat apa yang dibacanya.	c. Membaca kumpulan kata atau teks yang sudah disiapkan untuk mengenali kata dengan cepat dan waktu yang relatif cepat.	4, 5	
			d. Membaca teks untuk melatih gerak mata dengan cara menggerakkan mata tiga kali dalam satu baris (sesuai garis lurus vertikal pada teks bacaan	6	

			yang telah disiapkan).		
			e. Memberikan teks bacaan untuk mengukur kecepatan membaca serta persentasi skor jawaban yang benar.	7, 8	
			f. Menitikberatkan pada proses berfikir dan mengingat apa yang dibacanya.	9, 10	
2	Kemampuan Membaca Teks	Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai	a. Melafalkan atau membaca bahan bacaan dengan intonasi yang	11	Angket dengan menggunakan

		bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar dapat membaca untuk	baik dan benar.		n skala likert
			b. Menjawab pertanyaan atau latihan tentang kandungan bahan bacaan dengan baik dan benar.	12	
			c. Peserta didik menguasai bunyi atau lafal.	13	
			d. Peserta didik menguasai kosakata.	14	
			e. Peserta didik menguasai tata bahasa.	15	
			f. Pengalaman membaca.	16	
			g. Kemampuan menguasai	17	

		belajar	pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan.		
			h. Kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kondisi siswa.	18	
			i. Kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan kondisi lingkungan siswa.	19	

			j. Kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan guru dalam pembelajaran.	20	
--	--	--	---	----	--

Sinjai, 13 Desember 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Firdaus, M.Ag.
NIDN: 2117057102

Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2110089102

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI

Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 10654435

LEMBAR ANGKET

PENGARUH METODE *SPEED READING* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 7 SINJAI

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :.....
2. Umur :.....
3. Jenis Kelamin :.....

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Bila ada sesuatu yang kurang jelas, mohon ditanyakan kepada peneliti.

C. METODE *SPEED READING*

1. Guru saya menjelaskan pengertian metode *speed reading*.
 - a. Selalu
 - d. Hampir Tidak Pernah

- b. Sering
 - c. Jarang Sekali
- e. Tidak Pernah
- 2. Guru saya menjelaskan langkah-langkah metode *speed reading*
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang Sekali
- d. Hampir Tidak Pernah
- e. Tidak Pernah
- 3. Guru saya membagikan kumpulan kata atau teks pada masing-masing siswa.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang Sekali
- d. Hampir Tidak Pernah
- e. Tidak Pernah
- 4. Saya membaca kumpulan kata atau teks yang sudah disiapkan untuk mengenali kata dengan cepat.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang Sekali
- d. Hampir Tidak Pernah
- e. Tidak Pernah
- 5. Saya membaca kumpulan kata atau teks yang sudah disiapkan dengan waktu yang relatif cepat
 - a. Selalu
 - b. Sering
- d. Hampir Tidak Pernah
- e. Tidak Pernah

- c. Jarang Sekali
- 6. Saya membaca teks untuk melatih gerak mata dengan cara menggerakkan mata tiga kali dalam satu baris.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang Sekali
 - d. Hampir Tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah
- 7. Guru saya memberikan teks bacaan untuk mengukur kecepatan membaca
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang Sekali
 - d. Hampir Tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah
- 8. Guru saya memberikan teks bacaan untuk mengukur persentase skor jawaban yang benar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang Sekali
 - d. Hampir Tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah
- 9. Guru saya menitikberatkan pada proses berpikir apa yang dibaca pada teks
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang Sekali
 - d. Hampir Tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah

- c. Jarang Sekali
- 10. Guru saya menitikberatkan pada proses mengingat apa yang dibaca pada teks.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang Sekali
 - d. Hampir Tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah

D. KEMAMPUAN MEMBACA TEKS

- 11. Saya dapat melafalkan bahan bacaan dengan intonasi yang baik dan benar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang Sekali
 - d. Hampir Tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah
- 12. Saya dapat menjawab pertanyaan atau latihan tentang kandungan bahan bacaan dengan baik dan benar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang Sekali
 - d. Hampir Tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah
- 13. Saya dapat menguasai bunyi atau lafal yang ada dalam teks bacaan.
 - a. Selalu
 - d. Hampir Tidak Pernah

- b. Sering
 - c. Jarang Sekali
- e. Tidak Pernah
- 14. Saya dapat menguasai kosakata yang ada dalam teks bacaan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang Sekali
 - d. Hampir Tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah
- 15. Saya dapat menguasai tata bahasa yang ada dalam teks bacaan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang Sekali
 - d. Hampir Tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah
- 16. Saya mendapatkan pengalaman membaca setelah mengikuti pembelajaran ini.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang Sekali
 - d. Hampir Tidak Pernah
 - e. Tidak Pernah
- 17. Guru saya memiliki kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan sehingga dapat memberikan penilaian kepada siswa.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang Sekali
- d. Hampir Tidak Pernah
- e. Tidak Pernah

18. Guru saya memiliki kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kondisi siswa

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang Sekali
- d. Hampir Tidak Pernah
- e. Tidak Pernah

19. Guru saya memiliki kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan kondisi lingkungan siswa

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang Sekali
- d. Hampir Tidak Pernah
- e. Tidak Pernah

20. Guru saya memiliki kemampuan menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan guru dalam pembelajaran.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang Sekali
- d. Hampir Tidak Pernah
- e. Tidak Pernah

Sinjai,.....2019
Responden

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

A. Angket

Data Hasil Angket Responden Variabel X (Metode *Speed Reading*)

NO	Nama	Nomor item										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Muh. Fauzan	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	42
2	Ainul Arham Abidin	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	41
3	A. Muqsit	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	41
4	Muh. Gazali	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	39
5	Fardan Abu Yasir	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	43
6	Uwais Al Qarnie Yudi	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43
7	Panji Anugrah	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	43
8	Yusnawawi	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	42
9	Muh. Ardiansyah	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
10	Anugrah Jeri Ansyah	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	44
11	Ahmad Ainun Rafiq	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	41
12	Muh. Irafish Akbar	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	42
13	Abdul Zim Asyrafi	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	40
14	Muh. Arsal Nas	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	45
15	Muh. Fajri Binayyah	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
16	Zulkifli Ramadani	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
17	Muh. Reindra	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
18	Ainun Riska Ramadani	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44
19	Hardianti	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
20	Aulia Ramadhani	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	42
21	Vaika Hilyatul Rahma	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
22	Nurul Fajirah	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	41
23	Nur Izzatun Nafsiah	4	4	5	4	2	3	4	5	4	5	40
24	Suci Maolana	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	46
25	Revi Mariska	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47

Data Hasil Angket Responden
Variabel Y (Kemampuan Membaca Teks)

NO	Nama	Nomor item										Jumlah
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Muh. Fauzan	3	3	4	4	3	4	5	4	5	5	40
2	Ainul Arham Abidin	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	40
3	A. Muqsit	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	39
4	Muh. Gazali	3	2	3	3	3	4	5	4	4	4	35
5	Fardan Abu Yasir	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	37
6	Uwais Al Qarnie Yudi	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
7	Panji Anugrah	3	2	3	3	3	4	4	4	5	5	36
8	Yusnawawi	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	40
9	Muh. Ardiansyah	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	38
10	Anugrah Jeri Ansyah	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	38
11	Ahmad Ainun Rafiq	3	2	3	3	3	4	5	5	4	4	36
12	Muh. Irafish Akbar	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	38
13	Abdul Zim Asyraf	3	4	3	3	3	4	4	5	5	5	39
14	Muh. Aرسال Nas	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	43
15	Muh. Fajri Binayyah	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44
16	Zulkifli Ramadani	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	40
17	Muh. Reindra	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40
18	Ainun Riska Ramadani	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	37
19	Hardianti	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
20	Aulia Ramadhani	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	39
21	Vaika Hilyatul Rahma	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
22	Nurul Fajirah	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	43
23	Nur Izzatun Nafsiah	2	1	2	3	3	4	4	5	5	4	33
24	Suci Maolana	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
25	Revi Mariska	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42

B. Dokumen**Data Deskripsi Responden**

NO	NAMA	NIS	TTL	Alamat	JK
1	Muh. Fauzan	00161415	Sinjai, 15/10/08	Panreng	L
2	Ainul Arham Abidin	00021516	Sinjai, 31/05/08	Panreng	L
3	A. Muqsit	00031516	Sinjai, 22/06/09	Onrondatu	L
4	Muh. Gazali	00041516	Sinjai, 05/05/09	Tokka	L
5	Fardan Abu Yasir	00071516	Sinjai, 10/09/08	Onrondatu	L
6	Uwais Al Qarnie Yudi	00081516	Sinjai, 01/02/09	Panreng	L
7	Panji Anugrah	00111516	Sinjai, 04/05/08	Panreng	L
8	Yusnawawi	00121516	Sinjai, 03/09/09	Tokka	L
9	Muh. Ardiansyah	00131516	Sinjai, 11/08/08	Onrondatu	L
10	Anugrah Jeri Ansyah	00141516	Sinjai, 06/09/08	Panreng	L
11	Ahmad Ainun Rafiq	00151516	Sinjai, 05/03/08	Onrondatu	L
12	Muh. Irafish Akbar	00161516	Sinjai, 28/09/09	Tokka	L
13	Abdul Zim Asyraf	00171516	Sinjai, 06/09/08	Tokka	L
14	Muh. Arsal Nas	00181516	Sinjai, 02/06/09	Panreng	L
15	Muh. Fajri Binayyah	00191516	Sinjai, 16/06/09	Onrondatu	L
16	Zulkifli Ramadani	00211516	Sinjai, 15/07/08	Palla	L
17	Muh. Reindra	00221516	Sinjai, 09/07/09	Tokka	L
18	Ainun Riska Ramadani	00231516	Sinjai, 10/10/08	Palla	P
19	Hardianti	00241516	Sinjai, 15/10/08	Panreng	P
20	Aulia Ramadhani	00251516	Sinjai, 04/12/08	Palla	P
21	Vaika Hilyatul Rahma	00261516	Sinjai, 23/11/08	Panreng	P
22	Nurul Fajirah	00271516	Sinjai, 16/06/09	Onrondatu	P
23	Nur Izzatun Nafsiah	00281516	Sinjai, 14/06/09	Panreng	P
24	Suci Maolana	00291516	Sinjai, 17/08/09	Panreng	P
25	Revi Mariska	00321516	Sinjai, 21/07/08	Palla	P

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Mappabenteng, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19621231 198306 1 050

Sinjai, 30 Maret 2020
Guru Kelas V SDN 7 Sinjai,


Sitti Arafah, S.Pd.
NIP.19791129 200701 2 010

DAFTAR NILAI SISWA DALAM PENERAPAN METODE SPEED READING

NO	NAMA	Jumlah Kata yang Di Baca	Jumlah Detik untuk Membaca	Kecepatan membaca Kata Per Menit	KATEGORI	Nilai
1	Muh. Fauzan	155 Kata	60 Detik	155	BAIK	B
2	Ainul Arham Abidin	154 kata	60 Detik	154	BAIK	B
3	A. Muqsit	151 kata	60 Detik	151	BAIK	B
4	Muh. Gazali	158 kata	60 Detik	158	BAIK	B
5	Fardan Abu Yasir	161 kata	60 Detik	161	BAIK	B
6	Uwais Al Qarnie Yudi	153 kata	60 Detik	153	BAIK	B
7	Panji Anugrah	140 kata	60 Detik	140	CUKUP BAIK	C
8	Yusnawawi	155 kata	60 Detik	155	BAIK	B
9	Muh. Ardiansyah	151 kata	60 Detik	151	BAIK	B
10	Anugrah Jeri Ansyah	135 kata	60 Detik	135	CUKUP BAIK	C
11	Ahmad Ainun Rafiq	165 kata	60 Detik	165	BAIK	B
12	Muh. Irafish Akbar	158 kata	60 Detik	158	BAIK	B
13	Abdul Zim Asyraf	160 kata	60 Detik	160	BAIK	B
14	Muh. Arsal Nas	159 kata	60 Detik	159	BAIK	B
15	Muh. Fajri Binayyah	161 kata	60 Detik	161	BAIK	B
16	Zulkifli Ramadani	152 kata	60 Detik	152	BAIK	B
17	Muh. Reindra	154 kata	60 Detik	154	BAIK	B
18	Ainun Riska Ramadani	130 kata	60 Detik	130	CUKUP BAIK	C
19	Hardianti	157 kata	60 Detik	157	BAIK	B
20	Aulia Ramadhani	151 kata	60 Detik	151	BAIK	B
21	Vaika Hilyatul Rahma	153 kata	60 Detik	153	BAIK	B
22	Nurul Fajirah	155 kata	60 Detik	155	BAIK	B
23	Nur Izzatun Nafsiyah	110 kata	60 Detik	110	CUKUP BAIK	C
24	Suci Maolana	180 kata	60 Detik	180	BAIK	B
25	Revi Mariska	170 kata	60 Detik	170	BAIK	B

Keterangan:

(jumlah kata yang dibaca)/(jumlah detik untuk membaca)×60=Jumlah KPM (Kata PerMenit).

Tingkat Kecepatan Membaca

NO	Kecepatan Membaca Kata Per Menit	KATEGORI
1	201-.....	Baik Sekali
2	151-200	Baik
3	101-150	Cukup Baik
4	50-100	Kurang

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Mappabenteng, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19621231 198306 1 050

Sinjai, 30 Maret 2020
Guru Kelas V SDN 7 Sinjai,



Sitti Arafah, S.Pd.
NIP.19791129 200701 2 010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SDN 7 SINJAI
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (Sub Tema 3,
Pembelajaran 2)
Kelas/Semester : V / II
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll)

C. Indikator

- 3.9.1 Membaca peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan.

D. Tujuan Pembelajaran

Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

1. Factual
 - a. Peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan.
2. Konseptual
 - a. Membaca secara mandiri untuk memahami isi bacaan.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintific*.
2. Model pembelajaran : Artikulasi, dengan sintaks: penyajian materi, bergantian secara bergiliran, melakukan apersepsi.
3. Metode pembelajaran: *Speed reading* (membaca cepat).

G. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media
 - a. Lembar kerja untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode *speed reading* atau membaca cepat.
 - b. Buku bacaan tentang peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan.

2. Alat dan bahan pembelajaran
 - a. Kertas HVS
 - b. Stopwatch untuk menghitung kecepatan dalam membaca.

H. Sumber Pembelajaran

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Edisi Revisi 2017, Buku Guru Dan Buku Siswa SD/MI Kelas V

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 Menit)
 - a. Pendidik mengucapkan salam pada saat masuk kelas, menanyakan kabar “Bagaimana kabar kalian hari ini? Sudah siap untuk belajar?”
 - b. Pendidik mengabsen siswa atau mengecek kehadiran peserta didik, kemudian meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar dan membaca surah-surah pilihan atau ayat-ayat pilihan yang ada dalam al-qur'an

- c. Pendidik meminta peserta didik untuk mengecek kebersihan kelas, minimal disekitar meja dan kursi tempat duduknya.
 - d. Pendidik memberikan kata-kata motivasi kepada peserta didik
 - e. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar cakupan materi serta kegiatan yang akan dinilai pada pertemuan ini.
2. Kegiatan Inti (45 Menit)
- a. Pendidik membagikan sumber belajar kepada peserta didik.
 - b. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk membuka materi
 - c. Pendidik menyampaikan materi secara singkat.
 - d. Pendidik menjelaskan pengertian metode *speed reading* dan langkah-langkah dalam menggunakan metode *speed reading* atau membaca cepat.
 - e. Pendidik membagikan kumpulan kata atau teks “peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan”. pada masing-masing peserta didik.

- f. Peserta didik membaca bacaan “peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan”. kumpulan kata yang sudah disiapkan untuk mengenali kata dengan cepat;
- g. Peserta didik membaca secara mandiri dengan kecepatan yang telah ditentukan tanpa mengabaikan pemahaman dari isi bacaan.
- h. Membaca teks “peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan” untuk melatih gerak mata dengan cara menggerakkan mata tiga kali dalam satu baris (sesuai garis lurus vertikal pada teks bacaan yang telah disiapkan);
- i. Memberikan teks bacaan “peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan” untuk mengukur kecepatan membaca serta persentasi skor jawaban yang benar,
- j. Menitikberatkan pada proses berpikir dan mengingat apa yang dibacanya.
- k. Berikut ini disajikan tabel untuk mengetahui kategori kecepatan membaca seseorang, yaitu:

Tingkat Kecepatan Membaca

NO	KECEPATAN MEMBACA KATA Per Menit (KPM)	KATEGORI
1	201-....	Baik Sekali
2	151-200	Baik
3	101-150	Cukup Baik
4	50-100	Kurang

3. Penutup (15 Menit)

- a. Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- b. Pendidik menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah di laksanakan
- c. Pendidik memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik.
- d. Pendidik memberi umpan balik terhadap proses dari hasil pembelajaran.
- e. Pendidik meminta peserta didik yang belum mampu memaknai informasi dengan benar, dengan mengerjakan tugas rumah yang telah di sediakan tentang materi yang telah dipelajari,
- f. Pendidik bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam kepada peserta didik

sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik: Tes dan non tes
2. Bentuk:
 - a. Tes tertulis: Essay
 - b. Tes lisan:
 - 1) Keberanian menjawab dan menyampaikan pendapat
 - 2) Ketepatan menjawab
 - 3) Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan
3. Instrumen: LKS
4. Pengayaan: PR

Daftar Nilai Siswa Dalam Penerapan Metode *Speed Reading*

No	NAMA	Jumlah Kata yang Di Baca	Jumlah Detik untuk Membaca	Kecepatan membaca Kata Per Menit (KPM)	KATEGORI	Nilai
1						
2						

3						
4						
5						

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Mappahenteng, S.Pd., M.Pd.
NIP.19621231 198306 1 050

Sinjai, 21 Maret 2019
Guru Kelas V SDN 7 Sinjai,



Sitti Arafah, S.Pd
NIP. 197911292007012010

Data Deskripsi Responden

NO	NAMA	NIS	TTL	Alamat	JK	TTD
1	Muh. Fauzan	0016 1516	Sinjai, 15/10/08	Panreng	1	<i>[Signature]</i>
2	Amul Arham Abidin	0002 1516	Sinjai, 31/05/08	Panreng	1	<i>[Signature]</i>
3	A. Mugsit	0003 1516	Sinjai, 22/06/09	Onrondatu	1	<i>[Signature]</i>
4	Muh. Gazzli	0004 1516	Sinjai, 05/05/09	Tonka	1	<i>[Signature]</i>
5	Fardan Abu Yafir	0007 1516	Sinjai, 10/09/08	Onrondatu	1	<i>[Signature]</i>
6	Uwais Al Barrie Yudi	0008 1516	Sinjai, 01/02/09	Panreng	1	<i>[Signature]</i>
7	Panji Anugrah	0011 1516	Sinjai, 04/05/08	Panreng	1	<i>[Signature]</i>
8	Yusnawati	0012 1516	Sinjai, 03/09/09	Tonka	1	<i>[Signature]</i>
9	Muh. Ardiansyah	0013 1516	Sinjai, 11/08/08	Onrondatu	1	<i>[Signature]</i>
10	Anugrah Jeni Ansyah	0014 1516	Sinjai, 06/09/08	Panreng	1	<i>[Signature]</i>
11	Ahmad Anun Rafiq	0015 1516	Sinjai, 05/03/08	Onrondatu	1	<i>[Signature]</i>
12	Muh. Irfish Akbar	0016 1516	Sinjai, 28/09/09	Tonka	1	<i>[Signature]</i>
13	Abdul Zim Asyraf	0019 1516	Sinjai, 06/09/08	Tonka	1	<i>[Signature]</i>
14	Muh. Arsal Nas	0018 1516	Sinjai, 02/06/09	Panreng	1	<i>[Signature]</i>
15	Muh. Fajri Binayah	0019 1516	Sinjai, 16/06/09	Onrondatu	1	<i>[Signature]</i>
16	Zulkifli Parnadani	0021 1516	Sinjai, 15/07/08	Palla	1	<i>[Signature]</i>
17	Muh. Reindra	0022 1516	Sinjai, 09/07/09	Tonka	1	<i>[Signature]</i>
18	Anuri Rizka Parnadani	0023 1516	Sinjai, 10/10/08	Palla	P	<i>[Signature]</i>
19	Hardianti	0024 1516	Sinjai, 15/10/08	Panreng	P	<i>[Signature]</i>
20	Aulia Parnadani	0025 1516	Sinjai, 04/12/08	Palla	P	<i>[Signature]</i>
21	Vaike Hityatu Pahna	0026 1516	Sinjai, 23/11/08	Panreng	P	<i>[Signature]</i>
22	Nurul Fajirah	0027 1516	Sinjai, 16/06/09	Onrondatu	P	<i>[Signature]</i>
23	Nur Izzatun Nasyiah	0028 1516	Sinjai, 14/06/09	Panreng	P	<i>[Signature]</i>
24	Suci Maolana	0029 1516	Sinjai, 17/08/09	Panreng	P	<i>[Signature]</i>
25	Fevi Mariska	0032 1516	Sinjai, 21/07/08	Palla	P	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Kepala Sekolah

[Signature]
Mappabenteng, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19621231 198306 1 050

Sinjai, 30 Maret 2020
Guru Kelas V SDN 7 Sinjai,

[Signature]
Sitti Arifah, S.Pd.
NIP.19791129 200701 2 010



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1246 /I.3.AU/F/KEP/2019

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag	Laeli Qadrianti, S.Pd.,M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **KHUSNUL KHATIMAH**
 NIM : 160 104 005
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh *Metode Speed Reading* terhadap Kemampuan Membaca Teks pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 7 Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 18 November 2019 M
: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan

Dr. Hurdianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: http://www.iain-sinjal.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 004/I /1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SDN 7 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Khusnul Khatimah**
NIM : 160104005
Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VII (Tujuh)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Kemampuan Membaca Teks pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 7 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izi nmelaksanakan penelitian di **SDN 7 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 08 Jumadil Awal 1441H
03 Januari 2020 M



[Signature]
Dr. H. Lutfianto Rahman, M.Pd.
NBM: 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SDN NO 7 PANRENG**

Alamat: Jl. Gunung Latimojong A.20 Sinjai Utara

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/45/SD7/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SDN 7 Panreng Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

Nama : **Khusnul Khatimah**
NIM : 160104005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan

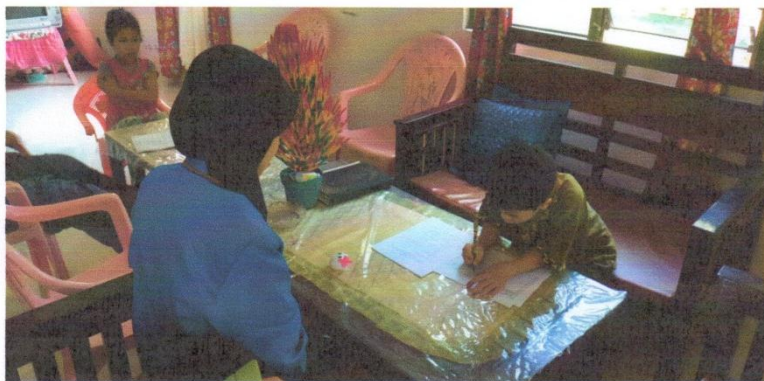
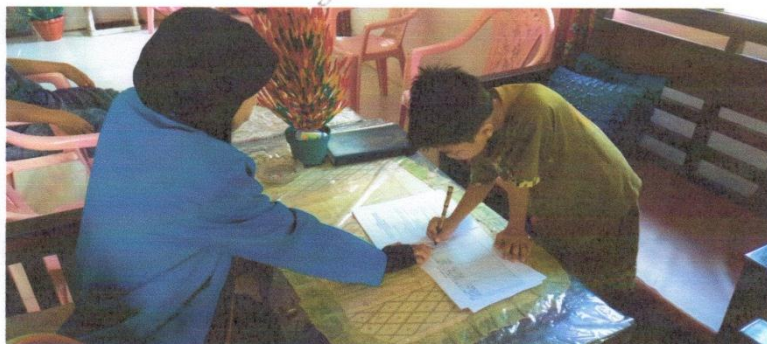
Tersebut namanya di atas telah mengadakan penelitian di sekolah kami dengan judul:
“Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 7 Sinjai”.

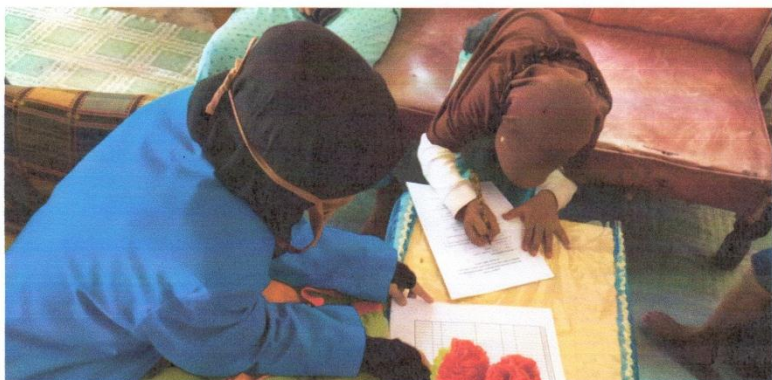
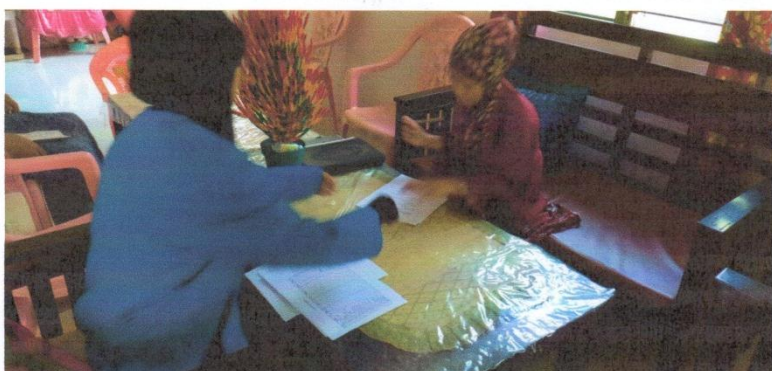
Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

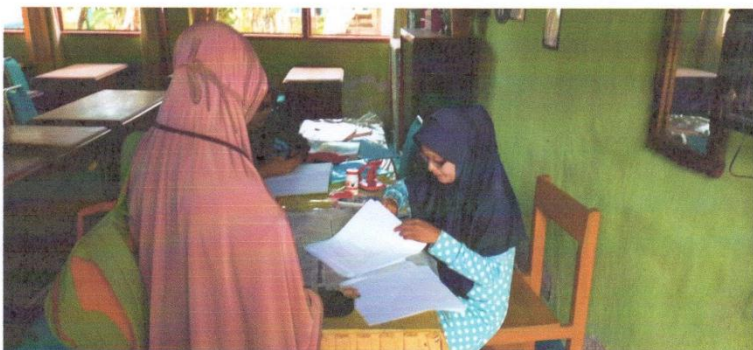
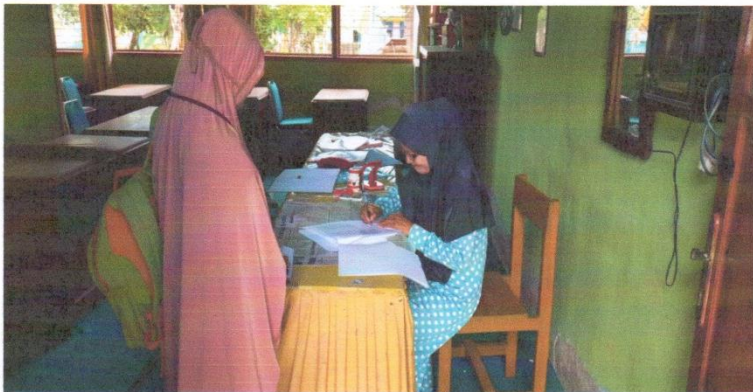
Sinjai, 11 Mei 2020
Kepala Sekolah


Mappabenteng, S.Pd., M.Pd
NIP. 19621231 198306 1 050

DOKUMENTASI







BIODATA PENULIS

Nama : Khusnul Khatimah
NIM : 160104005
Tempat/ Tanggal Lahir : Sumbawa, 31 Juli 1998
Alamat : Jalan Poros BTN Gojeng
Riwayat Pendidikan
1. SD/ MI : MIM Lab. Terujung Tamat Tahun 2011
2. SLTP/ MTS : SMPN 1 TARANO Tamat Tahun 2014
3. SMA/ MA : SMA Neg. 2 Sinjai Tamat Tahun 2015
Handphone :
Email : 082311052792
Nama Orang Tua : KhusnulKhatimahkhaekas@gmail.com
Pengalaman Organisasi :
Haeruddin (Ayah)
Kaswiyah (Ibu)
1. Pernah dikader di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)

Angkatan XLI Tahun
2016.

2. Pernah menjadi pengurus
inti sebagai bendahara 1
PK. IMM FTIK IAI
Muhammadiyah Sinjai.
3. Pernah menjadi pengurus
HIMAPRODI PGMI
sebagai bendahara umum
tahun 2018-2019.